

**PENGARUH *SELF-MANAGEMENT*, MOTIVASI BERWIRAUSAHA,
DAN KONSISTENSI TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
WIRAUSAHAWAN MUDA DI STIE CENDEKIA BOJONEGORO**

SKRIPSI



Oleh :

NUKI CAHYANTI

NIM. 21010179

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**PENGARUH *SELF-MANAGEMENT*, MOTIVASI BERWIRAUSAHA,
DAN KONSISTENSI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
WIRAUSAHAWAN MUDA DI STIE CENDEKIA BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
guna mencapai gelar Sarjana Manajemen pada
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia
Bojonegoro

Oleh :

NUKI CAHYANTI

NIM. 21010179

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,



Drs. Suprpto, MM.
NIDK. 8930430021

Dosen Pembimbing II,



Latifah Anom, SE., MM.
NUPTK. 4834751652230152

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Manajemen

STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : Nuki Cahyanti
NIM : 21010179

Disetujui dan Diterima

Pada : Rabu, 30 Juli 2025
Tempat : Ruang J

Dewan Penguji Skripsi

1. Ketua Penguji : Ahmad Saifurriza Effasa, SHI., MM (.....)
2. Sekretaris Penguji : Latifah Anom, SE., MM (.....)
3. Anggota Penguji : Eka Adiputra, SE., MSM (.....)

Disahkan Oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua

NURUL MAZIDAH, SE., MSA., AK.
NUPTK. 7837753654232242

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

-QS. Al-Insyirah :6-7-

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

-Maudy Ayunda-

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan dengan penuh rasa hormat karya tulis skripsi ini kepada :

Kedua orang tua saya tercinta, sebagai panutan terbaik dalam hidup saya yang selalu melangitkan doa-doa baik serta memberikan dukungannya.

Bapak dan Ibu Guru maupun Dosen, yang telah membimbing serta menginspirasi saya dengan ilmu, keteladanan, dan doa yang tak ternilai.

Diri saya sendiri, yang telah melakukan pencapaian yang luar biasa dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana Manajemen

Bagas Cagar Satria, yang selalu menjadi support system terbaik bagi saya selama ini.

Almamamaterku tercinta STIEKIA.

Serta teman-temanku sekalian.

ABSTRAK

Cahyanti, Nuki. 2025. *Pengaruh Self-Management, Motivasi Berwirausaha, dan Konsistensi terhadap Tingkat Pendapatan Wirausahawan Muda di STIE Cendekia Bojonegoro*. Skripsi, Manajemen, STIE Cendekia Bojonegoro. Drs. Suprpto, MM. selaku pembimbing satu dan Latifah Anom, SE., MM. selaku pembimbing dua.

Kata Kunci : *self-management, motivasi berwirausaha, konsistensi, tingkat pendapatan*

Rendahnya pendapatan mahasiswa wirausahawan aktif di STIE Cendekia Bojonegoro menjadi masalah utama dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self-management*, motivasi berwirausaha, dan konsistensi terhadap tingkat pendapatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen dan Akuntansi kelas A yang memiliki usaha aktif, berjumlah 34 orang yang sekaligus dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, serta regresi linier berganda. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *self-management* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,321 > t_{tabel} 2,040$; motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,215 > t_{tabel} 2,040$; sedangkan konsistensi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat pendapatan dengan nilai signifikansi $0,927 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,093 < t_{tabel} 2,040$. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hanya variabel *self-management* dan motivasi berwirausaha yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan secara parsial. Saran dari penelitian ini adalah agar mahasiswa lebih meningkatkan pengelolaan diri dan motivasi dalam berwirausaha supaya pendapatan terus meningkat.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Nuki Cahyanti
NIM : 21010179
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 13 April 2004
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : MA Al-Rosyid Bojonegoro
Nama Orangtua/Wali : Rusnandar
Alamat Rumah : Ds. Karangsosno RT. 002 RW. 001
Kec. Dander Kab. Bojonegoro
Judul Skripsi : Pengaruh *Self-Management*, Motivasi Berwirausaha, dan Konsistensi terhadap Tingkat Pendapatan Wirausahawan Muda di STIE Cendekia Bojonegoro

Bojonegoro, 15 Juli 2025

Penulis



Nuki Cahyanti

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nuki Cahyanti

NIM : 21010179

Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Self-Management*, Motivasi Berwirausaha, dan Konsistensi terhadap Tingkat Pendapatan Wirausahawan Muda di STIE Cendekia Bojonegoro” adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Manajemen yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 15 Juli 2025

Yang menyatakan,



Nuki Cahyanti
NIM. 21010179

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, dan tak lupa sholwat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan serta menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Self-Management*, Motivasi Berwirausaha, dan Konsistensi terhadap Tingkat Pendapatan Wirausahawan Muda di STIE Cendekia Bojonegoro” tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Manajemen (S.M) Program Studi Manajemen. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan juga menambah wawasan bagi pembaca.

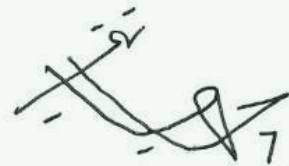
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA.Ak selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama masa studi..
2. Ibu Latifah Anom, SE., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Bapak Drs. Suprpto, MM. dan Ibu Latifah Anom, SE., MM. selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih telah sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Kedua orangtuaku tercinta yang selalu melangitkan doa-doa baik serta memberikan dukungannya.
6. Teman-teman sekalian dan juga pihak lain yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengemban ilmu pengetahuan serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bojonegoro, 15 Juli 2025
Yang menyatakan,



Nuki Cahyanti
NIM. 21010179

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
BIODATA SINGKAT PENULIS	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Cakupan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	15
A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori	15
1. <i>Self-Management</i>	15
2. Motivasi Berwirausaha	20
3. Konsistensi.....	25
4. Tingkat Pendapatan.....	28
B. Kajian Empiris	33
C. Kerangka Berfikir	37
D. Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Metode dan Teknik Penelitian	41
B. Jenis dan Sumber Data	43
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	44

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	47
E. Definisi Operasional	49
F. Metode dan Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian.....	59
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	67
C. Pembahasan	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
<i>Lampiran 1. Lembar Kuesioner Penelitian.....</i>	<i>94</i>
<i>Lampiran 2. Data Umum Responden.....</i>	<i>99</i>
<i>Lampiran 3. Data Tabulasi Kuesioner</i>	<i>101</i>
<i>Lampiran 4. Hasil Olah Data Statistik Menggunakan SPSS</i>	<i>107</i>
<i>Lampiran 5. Surat Izin Melakukan Penelitian</i>	<i>118</i>
<i>Lampiran 6. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian</i>	<i>119</i>
<i>Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi</i>	<i>120</i>
<i>Lampiran 8. Kartu Seminar Proposal Skripsi.....</i>	<i>121</i>

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Data Tingkat Pengangguran Terbuka	1
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang dan kategori Usaha.....	6
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4. Data Mahasiswa Aktif STIE Cendekia Bojonegoro	49
Tabel 5. Pengukuran Skala <i>Likert</i>	49
Tabel 6. Operasional Variabel Dan Pengukuran.....	49
Tabel 7. Struktur Organisasi Stie Cendekia Bojonegoro.	63
Tabel 8. Hasil Uji Validitas.....	73
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas.....	75
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas.	76
Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas.	77
Tabel 12. Hasil Heteroskedastisitas.	78
Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
Tabel 14. Hasil Uji Parsial (Uji t).	81
Tabel 15. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Jumlah Wirausaha di Indonesia Berdasarkan Kategori	2
Gambar 2. Jumlah Pelaku Wirausaha di Indonesia Berdasarkan Pendidikan.....	3
Gambar 3. Kerangka Berpikir	37
Gambar 4. Bagan Organisasi STIE Cendekia Bojonegoro	62
Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	68
Gambar 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.	69
Gambar 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	70
Gambar 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester.....	71
Gambar 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.	72

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

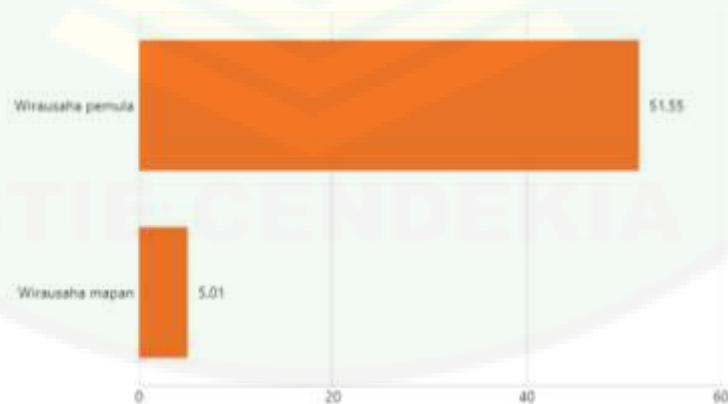
Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, kewirausahaan menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian suatu negara. Di Indonesia, khususnya di kalangan generasi muda, kewirausahaan tidak hanya menjadi alternatif karir, tetapi juga sebagai solusi untuk mengatasi masalah pengangguran. Menurut data Badan Pusat Statistik (2025), tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi, sehingga mendorong banyak individu untuk berwirausaha sebagai pilihan yang lebih baik. Tingkat pengangguran terbuka hasil Sakernas Februari 2025 sebesar 4,76 persen. Meskipun masih terbilang cukup tinggi, Tingkat Pengangguran Terbuka mengalami penurunan sebesar 0,15 persen poin di bandingkan dengan Agustus 2024. Berikut data tingkat pengangguran di Indonesia dalam 5 tahun terakhir, dapat di lihat sebagai berikut :

Tabel 1.
Data Tingkat Pengangguran Terbuka

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen)
	2021-2025
2021	6,49 %
2022	5,86 %
2023	5,32 %
2024	4,91 %
2025	4,76 %

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

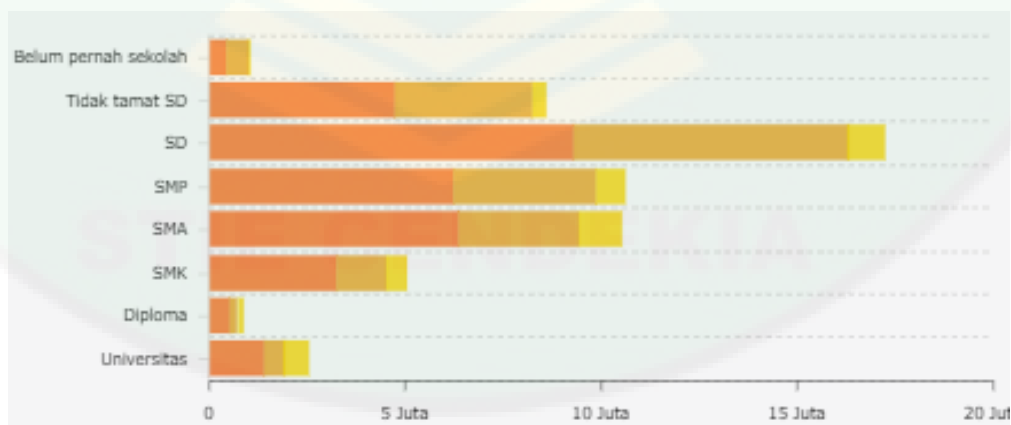
Kewirausahaan dikalangan generasi muda di Indonesia menjadi semakin penting dalam konteks perekonomian yang terus berkembang. Selain menjadi solusi untuk mengatasi pengangguran wirausahawan muda juga memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Mereka bukan hanya pencari kerja melainkan pencipta kerja yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal maupun nasional. Meskipun tingkat partisipasi kewirausahaan dikalangan generasi muda mengalami pertumbuhan, namun banyak wirausahawan pemula yang menghadapi tantangan dalam mengembangkan usahanya secara finansial. Pendapatan yang dihasilkan oleh wirausahawan pemula masih relatif kecil dan belum optimal untuk mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, bahwa pada periode Februari 2024, terdapat sekitar 56,56 juta wirausaha di tanah air yang terdiri dari 51,55 juta wirausaha pemula dan 5,01 juta wirausaha mapan. Dimana persentase wirausaha pemula sebesar 91,14% dan wirausaha mapan sebesar 8,86%. Berikut adalah gambar jumlah wirausaha Indonesia berdasarkan kategori pada Februari 2024 :



Gambar 1.
Jumlah wirausaha di Indonesia berdasarkan kategori
(Sumber: Databoks, 2024)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa banyak wirausahawan pemula dibandingkan wirausahawan yang sudah mapan. Tingginya jumlah wirausaha pemula disebabkan oleh banyaknya usaha baru yang bermunculan dan kemudahan memulai usaha skala kecil dengan modal minim sehingga tingkat kegagalan usaha pada tahap awal sangat tinggi dan pada akhirnya hanya sedikit yang mampu bertahan hingga menjadi wirausahawan mapan. Oleh karena itu, wirausahawan perlu memahami strategi yang tepat seperti mengelola usaha dengan baik, menjaga kualitas produk dan layanan, dan tingkat pendapatan juga menjadi aspek penting yang harus di perhatikan dalam pengembangan usaha di Indonesia, karena hal ini dapat mencerminkan keberhasilan dan keberlanjutan usaha.

Di sisi lain banyak mahasiswa yang memiliki potensi dan ide-ide inovatif untuk memulai serta menjalankan usaha, tetapi tingkat keberhasilan usaha di kalangan mahasiswa masih rendah. Berikut adalah data jumlah pelaku wirausaha di Indonesia berdasarkan pendidikan terakhir dan status usaha pada Agustus 2023 :



Gambar 2.
Jumlah pelaku wirausaha di Indonesia berdasarkan pendidikan terakhir
(Sumber: Databoks, 2023)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada Agustus 2023 presentase wirausaha dari lulusan sarjana hanya sekitar 2,6 juta yang berarti angka tersebut lebih rendah dibandingkan yang lain. Angka ini menunjukkan bahwa minat dan kemampuan lulusan sarjana untuk bertahan dalam dunia usaha masih terbatas. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu permasalahan yang perlu untuk diteliti, mengapa hal itu bisa terjadi.

Pemerintah Indonesia menyadari pentingnya pengembangan wirausaha muda terutama dilingkungan mahasiswa sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Untuk itu, berbagai program kewirausahaan telah diluncurkan guna mendukung dan memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan potensi kewirausahaannya. Salah satu program utamanya adalah Wirausaha Merdeka (WMK) yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), yang bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis di bidang kewirausahaan dan mendorong terciptanya satu juta wirausahawan baru pada tahun 2024 (Kemendikbudristek, 2023).

Selain itu, terdapat Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) serta KUR Goes To Campus yang memfasilitasi akses pembiayaan bagi mahasiswa pelaku usaha (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2023).

Tak kalah penting, pemerintah juga mendorong kreativitas mahasiswa melalui Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), yang merupakan bagian dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan di fasilitasi

oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. PKMK bertujuan menumbuhkan ide usaha berbasis kreativitas dan inovasi yang di kembangkan langsung oleh mahasiswa sebagai calon wirausahawan muda Indonesia (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2022). Dari adanya berbagai program tersebut dapat mencerminkan komitmen pemerintah dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kuat dan berkelanjutan dikalangan generasi muda.

Menurut penelitian Safii (2018:33), Peran perguruan tinggi sangat penting, dan mereka harus mengatasi tantangan ekstrim yang terkait dengan langkah-langkah integrasi yang merangsang kewirausahaan, pendidikan dan kompetensi yang relevan, ketrampilan dan sikap kewirausahaan, dan dengan pemberian pengetahuan kepada mahasiswa.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 1997 dengan fokus utama pada pengembangan keilmuan dibidang manajemen dan akuntansi. Sebagai lembaga pendidikan tinggi ekonomi, STIEKIA berkomitmen untuk membentuk lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga jiwa kewirausahaan yang kuat. Hal ini diwujudkan melalui penyelenggaraan mata kuliah wajib yaitu kewirausahaan serta beberapa program seminar, kuliah tamu, kunjungan industri, workshop dan pelatihan kewirausahaan yang mendorong mahasiswa untuk terlibat langsung dalam dunia usaha.

Seperti pada acara Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh UKM Kewirausahaan STIE Cendekia Bojonegoro pada Desember 2024 dengan tema

“Menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang Berkarakter, Kompetitif, dan Adaptif di Era 4.0” menyoroti pentingnya adaptasi dan pengembangan karakter wirausahawan digital. Hal ini menunjukkan kesadaran institusi terhadap tantangan yang dihadapi wirausahawan muda. Lingkungan kampus yang mendukung serta berbagai kegiatan praktik kewirausahaan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan usahanya (Suara Desa, 2024).

Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro terdapat beberapa mahasiswa yang menunjukkan ketertarikan untuk menjadi wirausaha, namun sebagian dari mereka belum mampu mengelola usahanya dengan baik. Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan, diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang memiliki usaha aktif sebanyak 34 mahasiswa. Bidang usaha yang dijalankan juga bervariasi, meliputi *Food & Beverage* (FNB), *Retail*, *Fashion* dan yang lainnya. Dan setiap bidang memiliki kategori yang berbeda, ada yang usaha kecil, sedang ataupun besar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang usaha dan kategori Usaha

Bidang Usaha	Kategori Usaha	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
FNB	Kecil	11	32,35%
	Sedang	12	35,29%
Retail	Kecil	1	2,94%
	Sedang	3	8,82%
Fashion	Sedang	2	5,88%
Jasa Lainnya	Kecil	2	5,88%
	Sedang	3	8,82%
Total	-	34	100%

Sumber : Data diolah 2025

Dengan jumlah 34 mahasiswa wirausaha yang mewakili dari berbagai bidang, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini memenuhi syarat minimal jumlah sampel untuk analisis statistik. Untuk memperkuat pemahaman terkait kondisi wirausahawan muda di STIE Cendekia Bojonegoro, peneliti telah melakukan wawancara awal bersama 4 perwakilan mahasiswa dari jumlah keseluruhan 34 mahasiswa yang memiliki usaha aktif, keempat mahasiswa tersebut terdiri dari dua mahasiswa Program Studi Manajemen dan dua mahasiswa Program Studi Akuntansi. Berdasarkan hasil wawancara awal tersebut diketahui bahwa meskipun para mahasiswa ini sudah memiliki usaha sendiri tetapi usaha yang dijalankan masih dalam skala kecil dan belum berkembang secara optimal. Dari penjelasan keempat mahasiswa tersebut masalah yang dihadapi hampir sama, mereka menghadapi beberapa kendala utama seperti kesulitan dalam mengatur waktu antara kegiatan akademik dan usaha, kurangnya motivasi berkelanjutan untuk memperluas usaha, serta ketidakmampuan menjaga konsistensi dalam menjalankan operasional bisnis sehari-hari.

Dari hasil wawancara awal tersebut dapat memperjelas bahwa masalah *self-management*, motivasi berwirausaha, dan konsistensi merupakan faktor-faktor penting yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan wirausahawan muda. Sehingga peneliti semakin yakin akan pentingnya melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap tingkat pendapatan wirausahawan muda di STIE Cendekia Bojonegoro.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa beberapa faktor tersebut merupakan kunci kontribusi terhadap rendahnya tingkat keberhasilan dalam berwirausaha. Beberapa wirausahawan muda belum memiliki keterampilan manajemen diri yang memadai, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa tidak sedikit dari mereka sering kali kesulitan dalam mengatur waktu, energi, dan tanggung jawab antara dunia akademik dan dunia usaha sehingga ketidakseimbangan ini menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan diri yang berdampak pada efektivitas peran ganda mereka sebagai mahasiswa dan wirausahawan muda.

Menurut penelitian Apriyanti (2020:15), Rendahnya keberhasilan para wirausaha yang masih tergolong baru ataupun wirausaha kecil-kecilan sering kali disebabkan oleh kurangnya kemampuan dalam mengelola diri dengan baik. Hal ini menyebabkan kegiatan operasional tidak dapat terlaksana secara efektif dan efisien yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian kesuksesan usaha yang belum dapat diraih secara maksimal.

Motivasi berwirausaha di sisi lain berperan penting dalam mendorong individu untuk mengambil resiko dan berinovasi dalam usaha mereka karena motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kinerja seseorang, motivasi yang rendah dapat mengakibatkan kurangnya inisiatif dan inovasi. tidak hanya itu, motivasi berwirausaha yang tinggi juga akan meningkatkan kemampuan usaha untuk berkembang lebih cepat, yang pada akhirnya hal tersebut akan berdampak pada tingkat pendapatan usaha yang dijalankan.

Menurut penelitian Gaurifa (2022:93), Sikap optimis pelaku usaha akan mampu menumbuhkan rasa keyakinan yang kuat untuk mampu mencapai titik keberhasilan usaha. Dalam mencapai titik keberhasilan usaha maka salah satu faktor penting yang perlu ada dalam diri seseorang wirausaha yaitu motivasi berwirausaha. Hal ini didukung oleh pernyataan Nuraeni *et al.*, (2022:545) Bahwa seseorang yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi akan melakukan suatu tindakan dalam proses bisnisnya.

Konsistensi dalam menjalankan usaha juga menjadi masalah yang signifikan, banyak wirausahawan muda yang tidak mampu mempertahankan fokus dan komitmen terhadap usaha mereka sehingga mengakibatkan perubahan naik turunnya pendapatan dan ketidakstabilan usaha. Maka dari itu, konsistensi menjadi faktor kunci untuk mencapai tujuan jangka panjang dan menjaga tingkat pendapatan yang baik. Menurut penelitian Ridlo (2020:34), Konsisten merupakan ketetapan dan kemantapan dalam bertindak, artinya bahwa kemampuan secara berkelanjutan dalam berusaha hingga mencapai keberhasilan yang di targetkan. Konsistensi yang terjaga akan membantu menjaga kestabilan operasional dan kualitas layanan atau produk yang pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha.

Selain faktor *self-management*, motivasi berwirausaha dan konsistensi, tingkat pendapatan merupakan variabel penting yang menjadi tolak ukur keberhasilan wirausahawan muda. Tingkat pendapatan dalam konteks penelitian ini mencakup laba usaha dan upah yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan usahanya. Pendapatan yang tinggi umumnya

mencerminkan efektivitas pengelolaan usaha, dan keberlanjutan operasional bisnis, sebaliknya pendapatan yang rendah menjadi indikasi adanya hambatan yang mengganggu pertumbuhan usaha. Hasil wawancara awal menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum mampu mencapai target yang memadai baik karena skala usaha masih kecil maupun rendahnya kapasitas produksi. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmah *et al.*, (2020:34) yang menekankan bahwa tingkat pendapatan dapat dipengaruhi oleh kemampuan pengelolaan sumber daya dan strategi usaha. Oleh karena itu, variabel tingkat pendapatan dipilih sebagai variabel dependen dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh dari *self-management*, motivasi berwirausaha dan konsistensi secara lebih objektif.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan tersebut, peneliti dapat melihat bahwa mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro sebenarnya memiliki potensi yang cukup besar untuk berwirausaha. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya terealisasi dalam bentuk pengembangan usaha yang optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi dan menganalisis **“Pengaruh *Self-Management*, Motivasi Berwirausaha dan Konsistensi Terhadap Tingkat Pendapatan Wirausahawan Muda Di STIE Cendekia Bojonegoro”**. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat tercipta solusi yang aplikatif untuk meningkatkan keberhasilan usaha mahasiswa, baik dari sisi pengelolaan diri, motivasi, maupun konsistensi sehingga mampu berdampak langsung pada peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha.

B. Identifikasi dan Cakupan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang di jadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Terdapat beberapa mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro yang tertarik menjadi wirausahawan, namun tidak semua berhasil mencapai tingkat pendapatan yang optimal dari usaha yang di jalankan.
- b. Rendahnya kemampuan *self-management* membuat wirausahawan muda kesulitan membagi waktu dan energi antara dunia akademik dan usaha, sehingga berpengaruh pada rendahnya tingkat pendapatan yang diperoleh.
- c. Motivasi berwirausaha yang rendah menghambat inovasi dan keberanian mengambil resiko dalam menjalankan usaha, yang berdampak pada tidak tercapainya tingkat pendapatan yang diharapkan.
- d. Kurangnya konsistensi dalam menjalankan usaha berdampak pada keberlangsungan usaha yang tidak optimal, sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh pelaku usaha.

2. Cakupan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah ditetapkan di atas, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar analisis dapat dilakukan secara fokus dan mendalam. Fokus utama pada penelitian ini adalah pada mahasiswa wirausahawan muda yang berasal dari Program Studi Manajemen dan Akuntansi kelas A, TA.2024/2025 semester Genap di STIE Cendekia Bojonegoro yang menjalankan usaha. Penelitian ini hanya mencakup variabel-variabel yang dianggap berpengaruh terhadap tingkat pendapatan wirausaha, yaitu *self-management*, motivasi berwirausaha, dan konsistensi dalam menjalankan usaha. Dan jenis usaha yang menjadi perhatian adalah usaha yang dijalankan secara aktif oleh mahasiswa. Dengan batasan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang relevan dan praktis dalam upaya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan wirausaha muda di lingkungan STIE Cendekia Bojonegoro.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *self-management* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan wirausahawan muda di STIE Cendekia Bojonegoro?
2. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan wirausahawan muda di STIE Cendekia Bojonegoro?

3. Apakah konsistensi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan wirausahawan muda di STIE Cendekia Bojonegoro?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self-management* terhadap tingkat pendapatan wirausahawan muda di STIE Cendekia Bojonegoro.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap tingkat pendapatan wirausahawan muda di STIE Cendekia Bojonegoro.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh konsistensi dalam berwirausaha terhadap tingkat pendapatan wirausahawan muda di STIE Cendekia Bojonegoro.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang

manajemen kewirausahaan, dengan menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan wirausahawan muda.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan gambaran pentingnya *self-management*, motivasi berwirausaha, dan konsistensi dalam menjalankan usaha sehingga dapat di jadikan pedoman dalam mengelola bisnis secara lebih efektif.

2. Bagi STIE Cendekia Bojonegoro

Menjadi dasar dalam merancang program pembinaan kewirausahaan yang lebih tepat sasaran dan mendukung keberhasilan mahasiswa dalam dunia usaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan kewirausahaan mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

1. *Self-Management*

a. Pengertian *Self-Management*

Self-Management adalah kemampuan individu untuk mengelola aspek-aspek internal seperti fisik, emosi, pikiran, dan perilaku dalam menghadapi tantangan demi mencapai tujuan yang baik dan terarah (Perpustakaan Nasional RI, 2023).

Menurut Ramadona *et al.*, (2024:1098) Manajemen diri mencakup pengelolaan waktu, emosi, dan tujuan pribadi, akan membantu pemilik usaha untuk tetap fokus, produktif, dan adaptif dalam menghadapi perubahan dalam lingkungan bisnis mereka. Dalam konteks ini, manajemen diri mencakup kemampuan untuk menetapkan tujuan yang jelas, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, mengatur waktu dengan efektif, dan mengelola stres dan emosi secara konstruktif.

Penelitian Barus *et al.*, (2023:5342) menjelaskan bahwa *self-management* adalah upaya seseorang untuk mengontrol perilakunya sendiri. Secara spesifik, *self-management* mencakup penilaian masalah, pencapaian tujuan, pengawasan waktu dan masalah lingkungan saat mencapai tujuan.

Menurut penelitian Ihemeje *et al.*, (2021: 239) mengatakan Manajemen diri berkaitan dengan pengaturan diri, hal ini diperlukan untuk mengelola perasaan dan emosi, waktu dan dorongan. Pengaturan diri biasanya diperlukan ketika konflik motivasi terjadi, selain itu pengaturan diri sebagian besar digunakan untuk menyelesaikan konflik intrapersonal ke arah tertentu, yaitu untuk tanggung jawab sosial jangka panjang dan rasionalitas sebagai pengganti keegoisan jangka pendek atau menuruti kesenangan yang menggoda.

Kamaliah *et al.*, (2023:4), mengungkapkan bahwa *self-management* adalah kemampuan individu dalam mengendalikan pikiran, emosi, dan perilaku secara mandiri agar dapat mencapai tujuan pribadi dan profesional secara efektif. Manajemen diri berperan sebagai faktor yang memperkuat pengaruh positif sikap individu terhadap kesejahteraan finansial. Konsep ini menekankan pentingnya kontrol pribadi, kebebasan bertindak, dan kompetensi dalam mengelola perilaku dan keputusan. Individu yang mampu memenuhi kebutuhan dasar secara efektif cenderung memiliki kinerja, kesehatan, dan kesejahteraan yang lebih baik. Hal ini didukung oleh pernyataan Kaswan (2016:218), bahwa orang yang memiliki tingkat pengaturan diri yang tinggi mampu menciptakan lingkungan yang penuh kepercayaan dan keadilan, dapat menguasai emosinya, berorientasi pada tindakan, bisa dipercaya, dan sangat efektif dalam mengarahkan perubahan.

Jadi, dapat di simpulkan bahwa *self-management* atau manajemen diri merupakan kemampuan penting yang mencakup pengelolaan emosi, pikiran, perilaku, waktu, dan tujuan pribadi. Dalam konteks wirausaha, *self-management* jadi kunci keberhasilan karena wirausahawan harus mampu mengatasi tantangan yang tidak terstruktur dan tekanan emosional. Manajemen diri membantu individu tetap fokus, produktif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan.

Selain itu *self-management* juga berperan dalam pengendalian diri saat menghadapi konflik motivasi, pengambilan keputusan rasional, serta menjaga komitmen terhadap tujuan jangka panjang. Dengan manajemen diri yang baik, seorang wirausahawan dapat menjalankan usahanya dengan penuh kepercayaan dan keadilan, dapat menguasai emosinya, berorientasi pada tindakan, bisa dipercaya, dan sangat efektif dalam mengarahkan perubahan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self-Management*

Menurut Ramadona *et al.*, (2024:1099) konsep *self-management* berkaitan erat dengan pengelolaan waktu, emosi, energi dan tujuan pribadi yang akan mempengaruhi keberhasilan dan kinerja individu dalam mencapai hasil yang di inginkan. Berikut merupakan penjelasan dari empat faktor tersebut :

1) Pengelolaan Waktu

Pengelolaan waktu adalah kemampuan individu dalam merencanakan dan mengatur aktivitas agar dapat memaksimalkan produktivitas dalam keterbatasan waktu. Mahasiswa sering di hadapkan pada berbagai peran dan tanggung jawab, sehingga faktor ini menjadi sangat penting untuk menentukan prioritas, menghindari penundaan, dan memastikan setiap aktivitas berjalan sesuai target.

2) Pengelolaan Emosi

Kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengatur emosi pribadi sangat penting dalam mengelola stress, tekanan usaha, atau ketidakpastian yang muncul dalam dunia usaha.

3) Pengelolaan Energi

Energi fisik dan mental adalah sumber daya utama yang perlu dikelola agar tetap fokus dan produktif. Pengelolaan energi mencakup kebiasaan hidup sehat, seperti tidur cukup, olahraga, serta menjaga keseimbangan antara kerja dan istirahat.

4) Pengelolaan Tujuan Pribadi

Menunjukkan tujuan pribadi yang jelas dan realistis membantu individu menjaga arah dalam menjalankan aktivitas usaha. Pengelolaan tujuan melibatkan proses menetapkan target jangka pendek dan panjang, memonitor progres, serta melakukan evaluasi secara berkala. Hal ini memberikan arah yang jelas dalam bertindak.

c. Indikator *Self-Management*

Menurut Kamaliah *et al.*, (2023:8), *Self-management* pada individu dapat di analisa berdasarkan indikatornya meliputi :

- 1) Manajemen waktu, merupakan kemampuan pelaku usaha dalam mengatur dan menggunakan waktu secara efisien agar aktivitas usaha berjalan optimal. Jika dapat merencanakan dan menjalankan dengan baik maka pendapatan usaha akan meningkat
- 2) Pengendalian emosi dan suasana hati, merupakan kemampuan individu dalam mengelola emosi, terutama dalam situasi tekanan atau konflik yang muncul saat menjalankan usaha.
- 3) Penetapan tujuan pribadi, merupakan kemampuan pelaku usaha dalam menentukan arah dan sasaran usaha secara jangka pendek maupun jangka panjang.
- 4) Pengembangan diri, merupakan upaya untuk terus belajar dan meningkatkan ketrampilan yang berkaitan dengan pengelolaan usaha.
- 5) Pola pikir positif dan ketahanan diri, merupakan sikap optimis dan kemampuan untuk bangkit dari kesulitan atau kegagalan dalam bisnis.
- 6) Kemampuan hubungan sosial/interpersonal, merupakan kemampuan menjalin komunikasi dan relasi yang baik dengan pelanggan, mitra ataupun rekan kerja.

2. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi adalah dorongan yang dimiliki oleh seorang wirausahawan untuk melakukan semua yang mereka bisa. Dorongan ini berupa gairah dalam menjalankan bisnis usahanya. Wirausahawan tidak begitu saja puas dengan hasil yang didapatkan tetapi wirausahawan akan terpacu untuk bisa mengembangkan usahanya. Dengan kata lain motivasi untuk mengembangkan usaha sangatlah penting untuk menunjang keberlangsungan usaha (Nagel & Suhartik, 2021:1026). Penelitian Gultom & Agustine (2021:53), juga menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha adalah suatu energi pada diri seseorang yang dapat mempengaruhi atau mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari penelitian Irwanto (2023: 260), mengungkapkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang mendorong seseorang untuk bertindak agar mencapai tujuan tertentu. Motivasi diri yang mengarah pada aktivitas kewirausahaan didefinisikan sebagai stimulus yang memungkinkan seseorang untuk melakukan bisnis dan melakukannya dengan semangat, kreativitas, inovasi, dan keberanian mengambil resiko mendapatkan keuntungan finansial atau keuntungan lainnya. Bagi pelaku usaha, motivasi kewirausahaan adalah komponen internal dari kewirausahaan mereka.

Menurut penelitian Gaurifa (2022:93), Motivasi berwirausaha adalah keinginan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha dengan cara yang kreatif, percaya diri, dan fokus pada tujuan bisnis yang ingin dicapai. Motivasi berwirausaha sangat penting dalam membantu mempertahankan bisnis dan menjadikan pelaku usaha kreatif dan inovatif untuk mencapai keberhasilan usaha. Motivasi berwirausaha yang timbul dalam diri wirausaha dapat membentuk karakter tangguh untuk bisa bersaing serta membentuk strategi dan menciptakan inovasi baru untuk mencapai titik keberhasilan usaha.

Zagoto (2023:68), mengatakan bahwa pengaruh motivasi berwirausaha terhadap pendapatan usaha adalah keinginan pemilik usaha terhadap keinginan berwirausaha yang berbanding lurus, apabila motivasi berwirausaha rendah, maka pendapatan juga rendah, begitu juga sebaliknya apabila motivasi berwirausaha tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswanya juga tinggi.

Berdasarkan beberapa pendapat dan hasil penelitian yang telah di kutip, dapat di simpulkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan internal yang sangat penting bagi wirausahawan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Tingginya motivasi berwirausaha berkorelasi positif terhadap tingkat pendapatan dan keberhasilan usaha. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat berdampak pada menurunnya performa dan pendapatan usaha.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Menurut penelitian Ferli (2023:3), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha antara lain :

1) Percaya Diri

Seorang wirausahawan perlu memiliki keyakinan penuh terhadap kemampuan dirinya sendiri. Percaya diri membuat mereka lebih berani mengambil resiko, menghadapi tantangan, serta yakin bahwa usaha yang dijalankan bisa berhasil.

2) Inovatif

Sikap inovatif adalah kemampuan untuk berpikir kreatif dan menemukan solusi baru. Dalam berwirausaha inovasi membantu pelaku usaha menciptakan produk atau layanan yang berbeda dari pesaing sehingga bisnisnya lebih menonjol dipasar.

3) Leadership

Memiliki jiwa kepemimpinan berarti mampu mengarahkan, membimbing dan memotivasi orang lain, termasuk karyawan atau rekan usaha. Pemimpin yang baik dapat membawa timnya mencapai tujuan bersama dan menjaga kelangsungan bisnis.

4) Efektif dan Efisien

Seorang wirausahawan dituntut untuk bisa bekerja secara efektif, yakni mencapai tujuan dengan cara yang tepat dan efisien yaitu dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin untuk hasil

yang maksimal. Faktor ini penting agar bisnis tetap mampu bersaing di pasar.

5) Berorientasi pada Masa Depan

Orientasi masa depan adalah sikap fokus pada rencana jangka panjang dan memperhitungkan berbagai kemungkinan yang bisa terjadi. Wirausahawan dengan pola pikir ini selalu siap menghadapi perubahan dan beradaptasi untuk mempertahankan serta mengembangkan usahanya.

c. Tujuan Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha memiliki beberapa tujuan dalam pelaksanaannya, dimana tujuan motivasi menggambarkan suatu individu yang efektif dan efisien, ada 7 tujuan motivasi menurut (Sanjaya & Handoyo, 2024:474) yakni antara lain :

- 1) Menggerakkan dan mendorong seseorang untuk melaksanakan kegiatan kewirausahaan.
- 2) Membentuk kemandirian dalam berwirausaha, agar tidak bergantung pada pihak lain.
- 3) Mengarahkan orientasi ke masa depan yaitu berpikir jauh kedepan untuk merencanakan dan mengembangkan usaha.
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan dan bertindak dalam bisnis.

- 5) Mendorong keberanian menghadapi resiko dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.
- 6) Mengembangkan sikap inovatif yaitu kemampuan menciptakan gagasan atau produk baru.
- 7) Mendorong kreatifitas untuk menemukan solusi, ide, dan pendekatan baru dalam berwirausaha.

d. Indikator Motivasi Berwirausaha

Indikator motivasi berwirausaha menurut Zagoto (2023:71), antara lain sebagai berikut :

- 1) Perhatian, adalah sejauh mana seorang wirausaha memfokuskan pikiran, tenaga, dan perhatiannya terhadap kegiatan usaha yang dijalankan. Pengusaha yang memberikan perhatian penuh terhadap operasional usaha cenderung lebih mampu meningkatkan efisiensi, kepuasan pelanggan, dan peluang penjualan.
- 2) Kesenangan, adalah rasa suka atau minat intrinsik seseorang terhadap aktivitas wirausaha yang dijalankan. Hal ini mencakup perasaan puas dan bahagia saat mengelola usaha meskipun dihadapkan pada tantangan.
- 3) Kemauan, adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk secara aktif dan terus menerus menjalankan kegiatan usaha secara mandiri. Hal ini mencakup keinginan untuk bertindak, berinovasi, dan berkembang.

3. Konsistensi

a. Pengertian Konsistensi

Konsistensi merupakan bagian penting dari kepribadian yang mencerminkan keselarasan antara kata, sikap, tindakan, serta tujuan seseorang. Konsistensi menunjukkan bahwa tindakan seseorang dipengaruhi oleh sikap dan nilai yang stabil, tidak mudah berubah karena pengaruh eksternal, serta dilakukan secara terus-menerus dalam mencapai tujuan tertentu. Individu yang konsisten mampu mempertahankan irama hidup dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai yang dianggap penting (Salimodo, n.d.).

Menurut penelitian Ridlo (2024:35), menjelaskan bahwa konsistensi adalah ketetapan dan kemantapan dalam bertindak, yang berarti kemampuan seseorang untuk terus menerus menggunakan cara atau pendekatan yang sama secara berkelanjutan dalam usaha untuk mencapai keberhasilan yang ditargetkan.

Berdasarkan pengertian konsistensi dari beberapa penelitian yang sudah dibahas, dapat disimpulkan bahwa konsistensi adalah sikap tetap dan mantap dalam bertindak, berpikir, dan bersikap secara berkelanjutan tanpa terpengaruh oleh faktor eksternal, demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Konsistensi mencerminkan keselarasan antara kata, tindakan dan nilai-nilai pribadi yang dijalankan secara terus menerus hingga menghasilkan keberhasilan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsistensi

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsistensi antara lain (Salimodo *et al.*, n.d.) :

1) Kepribadian

Kepribadian adalah karakter dasar seseorang yang memengaruhi cara berpikir, bersikap dan bertindak. Wirausahawan dengan kepribadian yang stabil cenderung mampu menjaga konsistensi dalam menjalankan usaha.

2) Niat dan Komitmen

Niat yang kuat dan komitmen yang tinggi terhadap usaha sangat berperan dalam menjaga keberlangsungan dan fokus seorang pengusaha. Konsistensi yang dibangun dari komitmen memungkinkan pelaku usaha tetap menjalankan strategi dan rencana kerja meski menghadapi tantangan.

3) Keselarasan Nilai

Keselarasn nilai merujuk pada kesesuaian antara keyakinan pribadi dengan tindakan nyata dalam bisnis. Wirausahawan yang menjunjung nilai kejujuran, kualitas, dan pelayanan akan cenderung bertindak secara konsisten sesuai nilai-nilai tersebut.

4) Pengaruh Eksternal

Kemampuan untuk tidak terpengaruh oleh tekanan eksternal menjadi penentu penting dalam menjaga konsistensi. Wirausahawan yang tetap fokus pada visi usaha dan tidak tergoda

untuk sering berganti arah tanpa pertimbangan matang akan lebih stabil dalam menjalankan usahanya.

5) Tujuan Hidup

Tujuan hidup yang jelas memberikan arah dan motivasi jangka panjang. Wirausahawan yang memiliki visi besar akan lebih termotivasi untuk konsisten dalam tindakan sehari-hari. Konsisten yang didorong oleh makna dan tujuan yang kuat membuat dijalankan dengan penuh semangat dan tanggung jawab sehingga produktivitas dan pendapatan cenderung meningkat.

c. Indikator Konsistensi

Konsistensi menurut Ridlo (2020:35) dapat diukur menggunakan dua indikator yaitu :

1) Pelayanan Prima

Pelayanan prima menunjukkan kemampuan wirausahawan dalam memberikan layanan terbaik secara konsisten. Hal ini meliputi ketepatan waktu, keramahan, kualitas produk/jasa, dan kepuasan pelanggan secara umum.

2) Pengawasan dan Pengendalian

Indikator ini mencakup kemampuan wirausahawan dalam memantau dan mengevaluasi kegiatan operasional usahanya. Termasuk mengontrol keuangan, kualitas produk, strategi pemasaran, dan efektivitas kerja.

4. Tingkat Pendapatan

a. Pengertian Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan merupakan kenaikan aset atau penurunan kewajiban dalam periode tertentu yang berasal dari kegiatan usaha seperti investasi, perdagangan atau jasa untuk memperoleh keuntungan. Pendapatan yang positif berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi pelaku usaha dan masyarakat (Rahmah *et al.*, 2020:34).

Menurut Aprilyan *et al.*, (2022: 298) pendapatan didefinisikan sebagai pemasukan atau peningkatan aset maupun pelunasan kewajiban, atau kombinasi dari keduanya, yang berasal dari kegiatan utama seperti penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, maupun aktivitas lain yang menjadi bagian dari operasi utama atau inti perusahaan yang dilakukan secara rutin. Purnamasari (2020:64), juga mengungkapkan bahwa pendapatan penjualan merupakan jumlah seluruh penerimaan perusahaan dari sejumlah produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Penelitian Kolanus *et al.*, (2020:48), mengatakan bahwa pendapatan adalah hasil atau penerimaan yang diperoleh individu atau rumah tangga sebagai imbalan atas jasa atau kerja yang dilakukan dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Pendapatan bisa berupa uang atau barang, dan mencakup faktor produksi seperti upah, sewa, bunga, dan laba.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas usaha seperti perdagangan, jasa, atau investasi yang dapat meningkatkan aset atau mengurangi kewajiban dalam periode tertentu. Pendapatan mencerminkan penerimaan dari produk atau jasa, serta di pengaruhi oleh berbagai faktor.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan

Menurut penelitian Kamaliah *et al.*, (2023:6), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan antara lain:

- 1) *Self Management* (manajemen diri), adalah strategi penyesuaian perilaku dimana individu secara mandiri mengatur tindakan dan respon mereka terhadap situasi internal maupun eksternal tanpa bimbingan langsung dari orang lain.
- 2) *Entrepreneurial Mindset* (pola pikir kewirausahaan), adalah cara berpikir yang berorientasi pada peluang, berani mengambil resiko, inovatif, dan adaptif dalam mengembangkan usaha.
- 3) *Money Attitude* (sikap terhadap uang), adalah pandangan dan respon individu terhadap uang yang mempengaruhi cara mereka mengelola, membelanjakan, dan menabung uang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan menurut Zagoto (2023:71), diantaranya adalah :

- 1) Motivasi Berwirausaha, merupakan dorongan internal yang mendorong pelaku usaha untuk terus mengembangkan usahanya secara optimal. Semakin tinggi motivasi maka akan semakin besar kemungkinan tingkat pendapatan usaha.
- 2) Modal, menentukan kapasitas produksi, pembelian bahan baku, dan pengembangan usaha.
- 3) Jam Kerja, waktu yang dihabiskan untuk menjalankan usaha berbanding lurus dengan potensi pendapatan.
- 4) Pengalaman Lama Usaha, menunjukkan sejauh mana pelaku usaha telah menghadapi dan mengelola tantangan dalam bisnisnya.
- 5) Jumlah Tenaga Kerja, tenaga kerja yang memadai membantu kelancaran operasional usaha.
- 6) Tingkat Pendidikan, mempengaruhi kemampuan wirausahawan dalam mengelola usaha, menyusun strategi, dan mengakses informasi baru.
- 7) Lokasi Usaha, lokasi yang strategis memberikan akses mudah bagi konsumen, meningkatkan jumlah transaksi, dan memperluas jangkauan pasar.

Menurut Ridlo (2020:34), ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yaitu :

- 1) Konsistensi, adalah ketetapan dan kemantapan dalam bertindak, yaitu kemampuan untuk secara terus menerus menjalankan usaha demi mencapai target yang telah ditentukan.
- 2) Disiplin Kerja, adalah kesadaran dan kesediaan untuk mematuhi peraturan dan norma organisasi serta bekerja secara profesional.
- 3) Kejujuran, adalah perilaku yang mencerminkan kebenaran dalam perkataan dan perbuatan, serta dapat dipercaya.
- 4) Tanggung Jawab, adalah keadaan dimana seseorang siap menerima konsekuensi dari tindakan atau keputusan yang diambil.
- 5) Kreativitas, adalah kemampuan menciptakan ide baru atau mengombinasikan ide yang sudah ada untuk menyelesaikan masalah.
- 6) Orientasi Masa Depan, adalah cara seseorang memandang dan merencanakan masa depannya, termasuk tujuan, harapan dan strategi pencapaian.

c. Sumber dan Jenis Pendapatan

Menurut Aprilyan *et al.*, (2022:299), secara umum pendapatan muncul dari aktivitas penjualan barang atau pemberian jasa kepada pihak lain dalam suatu periode akuntansi tertentu. Adapun macam-macam pendapatan yang diperoleh dari satu jenis aktivitas perusahaan dijelaskan sebagai berikut :

1) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang di peroleh dari kegiatan utama atau inti perusahaan seperti penjualan produk atau jasa yang merupakan fokus utama usaha. Pendapatan ini mencerminkan hasil dari aktivitas bisnis sehari-hari perusahaan.

2) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang berasal dari luar kegiatan utama perusahaan. Sumber pendapatan ini bukan berasal dari aktivitas pokok perusahaan, tetapi tetap memberikan kontribusi terhadap total pendapatan.

d. Indikator Tingkat Pendapatan

Indikator tingkat pendapatan menurut (Rahmah *et al.*, 2020:39), antara lain sebagai berikut :

1. Upah, indikator ini menggambarkan imbalan atas tenaga kerja yang diberikan dalam proses produksi, baik yang dibayarkan kepada karyawan maupun diperhitungkan sebagai kompensasi kerja pemilik usaha sendiri. Upah mempresentasikan kompensasi atas waktu, tenaga kerja, bukan keuntungan usaha.
2. Laba usaha, indikator ini menunjukkan selisih antara total pendapatan usaha dengan seluruh biaya operasional yang dikeluarkan. Laba usaha mencerminkan keuntungan bersih yang diperoleh dari kegiatan usaha setelah seluruh biaya diperhitungkan.

B. Kajian Empiris

Sebagai perbandingan untuk penelitian ini, ada beberapa hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, antara lain penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, dan Perguruan Tinggi	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kamaliah <i>et al.</i> , (2023) Program Studi Manajemen Universitas Riau	Manajemen Diri dan Pola Pikir Kewirausahaan untuk Mendukung Kesejahteraan Finansial Pemilik UMKM	Pendekatan Kuantitatif dengan Teknik Analisis Regresi Termoderasi (MRA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terhadap uang berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial pemilik UMKM. Dan variabel moderasi manajemen diri dan pola pikir kewirausahaan memperkuat hubungan tersebut.
Persamaan : Persamaan dalam penelitian ini adalah fokus objek penelitian sama-sama meneliti pelaku usaha seperti UMKM atau wirausahawan. Kedua penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dan melibatkan variabel <i>self-management</i> sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan pelaku usaha. Perbedaan : Perbedaannya adalah penelitian terdahulu memfokuskan variabel dependen pada kesejahteraan finansial, sementara penelitian ini memfokuskan pada tingkat				

pendapatan sebagai hasil akhir. Subjek penelitian juga berbeda, penelitian terdahulu meneliti pemilik UMKM secara umum di Riau sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada wirausahawan di STIE Cendekia Bojonegoro.

2.	Elisabet Zagoto (2023) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya	Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Pendapatan Usaha Fotocopy Di Kecamatan Telukdalam	Kuantitatif Asosiatif dengan Uji Regresi Linier Sederhan	Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap pendapatan usaha. Nilai t hitung (4,358) > t tabel (1,549). $R^2 = 39,6\%$
----	---	---	---	--

Persamaan : Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh motivasi berwirausaha terhadap pendapatan usaha, dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Perbedaan : perbedaan utama terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan, penelitian terdahulu hanya meneliti satu variabel bebas yaitu motivasi berwirausaha sedangkan pada penelitian ini mencakup tiga variabel bebas. Objek penelitian juga berbeda penelitian terdahulu meneliti usaha fotocopy di kecamatan Telukdalam sedangkan penelitian ini meneliti pada wirausahawan muda di STIE Cendekia Bojonegoro.

3.	Musalim Ridlo (2020) IAIN Salatiga	Pengaruh Konsistensi, Disiplin Kerja, Jujur, Bertanggung Jawab, Kreatif dan Orientasi Masa Depan terhadap	Pendekatan Kuantitatif dengan teknik analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Konsistensi dan Kejujuran berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan. Secara simultan, seluruh variabel
----	---------------------------------------	---	--	---

		Tingkat Pendapatan (<i>Study Case on Young Moslem Entrepreneur in IAIN Salatiga</i>)		independen juga berpengaruh terhadap pendapatan wirausahawan muda.
Persamaan : penelitian ini sama-sama meneliti pengaruh faktor kepribadian terhadap peningkatan pendapatan wirausahawan muda, serta sama-sama menyoroti pentingnya konsistensi sebagai faktor yang berpengaruh. Perbedaan : penelitian terdahulu menggunakan lebih banyak variabel independen dan objek penelitiannya dilakukan pada mahasiswa wirausaha di IAIN Salatiga, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel utama yakni (<i>self-management</i>, motivasi berwirausaha, dan konsistensi) dan objek penelitiannya adalah mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro yang berwirausaha.				
4.	Itsnaini Rahmah <i>et al.</i> , (2020) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo	Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM	Pendekatan Kuantitatif dengan Teknik Analisis Regresi Moderasi	Modal, lokasi usaha, dan teknologi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Peran pemerintah hanya memoderasi hubungan modal terhadap pendapatan. Jadi peran pemerintah tidak memoderasi hubungan lokasi usaha dan teknologi terhadap pendapatan.

Persamaan : fokus penelitian yang sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan UMKM. Dan juga sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.

Perbedaan : Penelitian terdahulu berfokus pada variabel modal, lokasi usaha, dan teknologi dengan peran pemerintah sebagai variabel moderasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada variabel *self-management*, motivasi berwirausaha, dan konsistensi. Objek penelitian juga berbeda yaitu UMKM di Kabupaten Wonosobo sedangkan penelitian ini yaitu wirausahawan muda di STIE Cendekia Bojonegoro.

5.	U'rfillah & Muflikhati (2017) Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor	Motivasi Berwirausaha, Manajemen Waktu, Manajemen Keuangan, dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Wirausaha	Eksploratori dengan Analisis Regresi Linier Berganda.	Motivasi berwirausaha mahasiswa berada pada kategori tinggi terutama dipengaruhi oleh keinginan untuk mencapai capaian bisnis yang besar dan menjadi mandiri.
----	--	--	--	---

Persamaan : Sama-sama meneliti pengaruh faktor Motivasi Berwirausaha terhadap hasil usaha. Keduanya juga sama-sama meneliti mahasiswa wirausaha dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi.

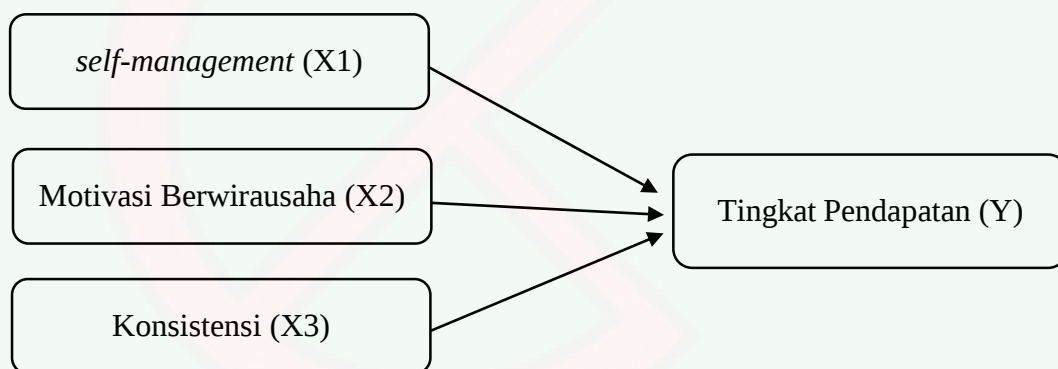
Perbedaan : Penelitian terdahulu lebih menekankan pada pertumbuhan usaha dan prestasi akademik mahasiswa sebagai wirausahawan. sementara penelitian ini fokus mengukur variabel dependen berupa tingkat pendapatan. Responden dalam penelitian juga berbeda, yaitu mahasiswa wirausaha di IPB sedangkan penelitian ini adalah mahasiswa wirausaha di STIE Cendekia Bojonegoro.

Sumber : Penelitian Terdahulu, 2025

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah kerangka makna atau sudut pandang terhadap suatu realitas yang isinya berupa landasan *filosofis*, baik *ontologis*, *epistemologi* ataupun *aksiologi*. Kerangka berpikir adalah sebuah model atau gambaran berupa konsep yang memuat penjelasan mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Wijayati *et al.*, 2024:87).

Berdasarkan pada teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini dengan penjelasan dan gambaran sebagai berikut :



Gambar 3.
Kerangka Berpikir

Dapat dilihat bahwa *Self-management* (X1), Motivasi berwirausaha (X2) dan Konsistensi (X3) menjadi faktor yang dapat mempengaruhi Tingkat Pendapatan (Y). Hubungan antara *self-management* dengan tingkat pendapatan yaitu *self-management* yang baik akan meningkatkan pendapatan, dan sebaliknya *self-management* yang buruk akan menurunkan pendapatan wirausahawan. Seperti pendapat Apriyanti (2020), bahwa *self-management* yang baik dapat membantu individu dalam mengatur waktu, sumber daya, dan energi mereka secara efektif sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

Hubungan antara motivasi berwirausaha dengan tingkat pendapatan yaitu tingginya motivasi berwirausaha akan meningkatkan pendapatan, dan sebaliknya motivasi berwirausaha yang rendah akan menurunkan pendapatan wirausahawan. Menurut Nuraeni et al., (2022) seseorang yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi akan melakukan suatu tindakan dalam proses bisnisnya dan jika dalam berusaha tidak memiliki dasar motivasi berwirausaha yang kuat dan tidak melakukan tindakan berupa inovasi maka kecil kemungkinan bahwa suatu usaha akan mengalami pertumbuhan.

Begitupun dengan konsistensi, hubungan antara konsistensi dengan tingkat pendapatan yaitu konsistensi yang terjaga dengan baik akan meningkatkan pendapatan, dan sebaliknya konsistensi yang tidak terjaga dengan baik akan menurunkan pendapatan wirausahawan. Ridlo (2020), menyatakan konsistensi yang terjaga dalam menjalankan usaha akan membantu menjaga kestabilan operasional dan kualitas layanan atau produk yang berujung pada kenaikan pendapatan usaha.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan baru di dasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Menurut Wijayati *et al.*, (2024:162), Hipotesis penelitian menjadi pangkal dari kegiatan penelitian dan sekaligus digunakan sebagai penalaran ilmiah. Tanpa adanya hipotesis, penelitian akan menjadi liar karena tidak terarah. Bahkan, mungkin fakta yang di kumpulkan dilapangan tidak dapat digunakan untuk ditarik kesimpulan karena tidak relevan dengan masalah.

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu *Self-management* merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan pikiran, emosi, dan perilaku secara mandiri agar dapat mencapai tujuan pribadi dan profesional secara efektif (Kamaliah *et al.*, 2023). Pada penelitian tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel moderasi manajemen diri memperkuat hubungan antara variabel sikap terhadap uang berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial pemilik UMKM. Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang lain seperti penelitian Apriyanti (2020), membuktikan bahwa manajemen diri sangat berperan terhadap kesuksesan berwirausaha. Kemudian penelitian dari Ramadona *et al.*, (2024) juga menunjukkan bahwa terdapat dampak positif yang signifikan antara *Self-management* terhadap *Mindset Entrepreneurial*.

Penelitian Zagoto (2023), menyatakan bahwa motivasi berwirausaha adalah keinginan pemilik usaha terhadap keinginan berwirausaha yang berbanding lurus. Dari penelitian tersebut dihasilkan bahwa ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap pendapatan usaha fotocopy di kecamatan Teluk Dalam. Hasil penelitian yang lain yaitu dari Nagel & Suhartik (2021), Irwanto & Ie, (2023), Nuraeni *et al.*, (2022), (Gaurifa, 2022) menunjukkan bahwa

variabel motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Konsistensi merupakan kemampuan seseorang untuk terus menerus menggunakan cara atau pendekatan yang sama secara berkelanjutan dalam usaha untuk mencapai keberhasilan yang ditargetkan (Ridlo, 2020). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel konsistensi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan.

Berdasarkan uraian definisi dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam hipotesis terdapat komponen-komponen penting yaitu dugaan sementara hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

- H1 : *Self-management* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan wirausahawan muda di STIE Cendekia Bojonegoro.
- H2 : Motivasi Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan wirausahawan muda di STIE Cendekia Bojonegoro.
- H3 : Konsistensi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan wirausahawan muda di STIE Cendekia Bojonegoro.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian (*research method*) adalah suatu metode atau cara tertentu yang dipilih secara spesifik untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian (Haryono, 2012:6). Metode penelitian berisi penjelasan yang jelas, logis, dan runtut terkait objek penelitian hingga pada langkah penemuan solusi dari permasalahan tertentu. Data-data yang tersedia, aspek masalah, dan variabel lain yang di gunakan perlu di sajikan sehingga membuat solusi yang disajikan menjadi objektif dan berdasar (Wijayati *et al.*, 2024:23). Maka dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian, dengan kata lain semua metode yang digunakan oleh peneliti selama mempelajari masalah dalam penelitiannya di sebut sebagai metode penelitian.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Menurut Wijayati *et al.*, (2024:109), Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan data empiris, mengukur fenomena, dan menganalisis informasi secara nemerik atau dalam bentuk statistik. Metode penelitian ini berfokus pada penggunaan angka, kuantifikasi, dan analisis statistik untuk

mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Sujarweni, (2015:39), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam teknik penelitian ini, peneliti berupaya mencari tahu variabel mana yang menyebabkan perubahan pada variabel lain (Sugiyono, 2017:37). Penelitian kausalitas dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel sehingga dapat diketahui arah hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat (Wijayati *et al.*, 2024:172).

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self-management* (X1), motivasi berwirausaha (X2), dan konsistensi (X3) serta variabel terikat adalah tingkat pendapatan (Y). Dengan teknik penelitian asosiatif kausal ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari pengaruh *self-management*, motivasi berwirausaha, dan konsistensi terhadap tingkat pendapatan wirausahawan muda di STIE Cendekia Bojonegoro.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif pada umumnya dinyatakan dalam bentuk angka yang valid dan layak. Yang dimaksud valid yaitu *actual*, *representative*, objektif, sampling error kecil, relevan, tepat waktu, bernilai guna. Data dalam penelitian kuantitatif berdasarkan level atau tingkatannya dibedakan menjadi data nominal, ordinal, interval, dan rasio (Wijayati *et al.*, 2024:116). Data tersebut nantinya akan diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro yang memiliki usaha.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan jenis data berdasarkan dengan sumbernya. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Primer

Menurut Radjab & Jama'an (2017:110) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki *sifat up to date*. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro Program Studi Manajemen dan Akuntansi kelas

A yang menjalankan usaha. Kuesioner berisi pertanyaan atau pernyataan mengenai *self-management*, motivasi berwirausaha, konsistensi, dan tingkat pendapatan wirausaha muda.

b. Sekunder

Menurut Radjab & Jama'an (2017:111), Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, Jurnal, dan lain-lain. Data sekunder dari penelitian ini adalah data dari website Biro Pusat Statistik (BPS), Databoks, jurnal dan data profil STIE Cendekia Bojonegoro yang diambil dari website STIE Cendekia Bojonegoro.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Sujarweni (2015:80), menjelaskan populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya, Menurut Radjab & Jama'an (2017:99), Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi sering juga disebut univers. Populasi dalam penelitian ini disebut populasi finit karena jumlahnya diketahui dengan pasti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro dari Program Studi Manajemen dan Akuntansi kelas A yang memiliki usaha aktif, populasi ini diperoleh dengan cara melakukan pendekatan kepada setiap perwakilan kelas untuk menyebarkan form yang akan diisi oleh mahasiswa yang memiliki usaha. Sehingga dari pendekatan tersebut diperoleh sebanyak 34 mahasiswa yang melakukan usaha yakni terdiri dari 25 mahasiswa dari Program Studi Manajemen dan 9 mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Kelas A, TA.2024/2025 Semester Genap yang berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.
Data Mahasiswa Aktif STIE Cendekia Bojonegoro 2024/2025

Semester	Jumlah Keseluruhan		Yang Berwirausaha	
	Kelas A		Kelas A	
	Program Studi		Program Studi	
	Akuntansi	Manajemen	Akuntansi	Manajemen
II	12	11	-	2
IV	14	17	1	1
VI	14	18	-	2
VII	73	77	8	20
Total	236		34	

Sumber : Akademik mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro 2025

2. Sampel

Menurut Hermawan & Amirullah (2016:68), Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Jadi dapat dikatakan bahwa bagian dari jumlah populasi ini merupakan sampel.

Menurut Arikunto (1998:12) dalam Abubakar (2021:59), jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada. Tetapi pandangan ini masih bersifat umum, belum mampu menjelaskan secara lebih rinci bagaimana sebaiknya sampel dari suatu populasi. Oleh karena itu, sebaiknya penentuan sampel dari suatu populasi adalah apabila populasi dibawah 50 orang maka diambil semua, populasi antara 50-100 = 50%, populasi antara 100-300 = 25%, populasi antara 300-500 = 10-20%, populasi 500-keatas diambil 5-15%.

Berdasarkan jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini yakni tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka sampel yang diambil adalah 100% jumlah populasi dari mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro dari Program Studi Manajemen dan Akuntansi kelas A yang memiliki usaha dengan jumlah akhir 34 mahasiswa..

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81), teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan

sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Alasan menggunakan teknik sampling tersebut karena lebih mengandalkan pertimbangan atau faktor-faktor tertentu dalam pemilihan sampel, dan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Abubakar (2021:65), sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil. Artinya pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro dari Program Studi Manajemen dan Akuntansi kelas A yang memiliki usaha.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai jenis teknik yaitu *interview* atau wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi (Abubakar, 2021:67).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan angket atau kuesioner. Wawancara terbatas digunakan peneliti untuk mendukung data kuantitatif yaitu dengan melakukan wawancara awal kepada beberapa mahasiswa wirausahawan guna mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai hambatan yang mereka hadapi dalam pengelolaan usaha.

Menurut Abubakar (2021:67), angket adalah suatu bentuk daftar pernyataan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. Isi daftar pernyataan tersebut merupakan pernyataan-pernyataan yang jawabannya diperlukan untuk memecahkan problematika atau permasalahan penelitian. Cara tersebut dilakukan dengan melakukan pembagian kuesioner kepada responden yang telah ditentukan.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah jenis angket yang pernyataannya telah disediakan pilihan jawaban. Responden hanya memilih salah satu dari pilihan jawaban dari pernyataan yang telah tersedia, tanpa diberi kesempatan menjawab dengan jawaban lain (Abubakar, 2021:99). Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden secara langsung atau dikirim melalui google form, survei dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yaitu 34 mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro dari Program Studi Manajemen dan Akuntansi kelas A yang memiliki usaha.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93). Dengan skala *likert*, dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan dan ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang diberikan. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut mempunyai gradasi mulai dari yang sangat positif sampai dengan yang sangat negatif. Pengukuran skala likert dilakukan dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 5.
Pengukuran Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Netral	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2017:93)

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukann analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana (Sujarweni, 2015:77). Pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *self-management* (X1), motivasi berwirausaha (X2), dan konsistensi (X3) serta variabel terikat dari penelitian ini yaitu tingkat pendapatan (Y).

Tabel 6.
Operasional Variabel dan Pengukuran

No.	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1.	<i>Self-Management</i> (X1) (Kamaliah et al., 2023)	Kemampuan individu dalam mengendalikan pikiran, emosi, dan perilaku secara mandiri	1.Manajemen waktu 2.Pengendalian emosi dan suasana hati	1, 2 3, 4

		agar dapat mencapai tujuan pribadi dan profesional secara efektif.	3. Penetapan tujuan pribadi 4. Pengembangan diri 5. Pola pikir positif dan ketahanan diri 6. Kemampuan hubungan sosial/interpersonal	5, 6 7, 8 9, 10 11, 12
2.	Motivasi Berwirausaha (X2) (Zagoto, 2023)	Keinginan pemilik usaha terhadap keinginan berwirausaha yang berbanding lurus, apabila motivasi berwirausaha rendah, maka pendapatan juga rendah, begitu juga sebaliknya apabila motivasi berwirausaha tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswanya juga tinggi.	1. Perhatian 2. Kesenangan 3. Kemauan	13, 14 15, 16 17, 18
3.	Konsistensi (X3) (Ridlo, 2020)	Ketetapan dan kemantapan dalam bertindak, yang berarti kemampuan seseorang untuk terus menerus menggunakan cara atau pendekatan yang sama secara berkelanjutan dalam usaha untuk mencapai keberhasilan yang di targetkan.	1. Pelayanan Prima 2. Pengawasan dan Pengendalian	19, 20 21, 22

4.	Tingkat Pendapatan (Y) (Rahmah et al., 2020)	Kenaikan aset atau penurunan kewajiban dalam periode tertentu yang berasal dari kegiatan usaha seperti investasi, perdagangan atau jasa untuk memperoleh keuntungan.	1. Upah 2. Laba Usaha	23, 24 25, 26
----	---	--	--------------------------	------------------

F. Metode dan Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. (Abubakar, 2021:121). Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis data dilakukan dengan tahapan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel guna mempermudah dalam menganalisis dan memahami data, sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25.

1. Teknik Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51), Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada

kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pernyataan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dan *Alpha* 0,05, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Adapun kriteria valid atau tidaknya pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka item-item pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item-item pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan *One Shot* atau pengukuran sekali saja yaitu pengukuran dilakukan hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan (Ghozali, 2018:45).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Dalam pengujian reliabilitas ini digunakan alat bantu SPSS 25. Dengan kriteria yaitu :

- 1) Jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka variabel dinyatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka variabel dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multilolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018:161). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Dan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Analisis statistik dengan uji *Kolmogorov Smirnov* memiliki kriteria jika signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki

distribusi normal, sedangkan jika dengan hasil dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107), Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam regresi adalah dengan cara melihat besaran dari nilai *Tolerance* dan juga nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari

residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau yang tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Uji Glejser yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ \{tidak ada masalah heteroskedastisitas\}}$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0 \text{ \{ada masalah heteroskedastisitas\}}$$

Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t). Adapun penjelasan dari masing – masing pengujian adalah sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap

variebel dependen. Menurut Sugiyono (2017:213), menyatakan bahwa Analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh tiga variabel bebas yang terdiri dari *Self-management* (X1), Motivasi berwirausaha (X2) dan Konsistensi (X3) dengan variabel terikat yaitu Tingkat Pendapatan (Y). Berikut ini persamaan dari regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Tingkat Pendapatan

β_1 : Koefisien regresi *self-management*

β_2 : Koefisien regresi motivasi berwirausaha

β_3 : Koefisien regresi konsistensi

X_1 : *Self-management*

X_2 : Motivasi berwirausaha

X_3 : Konsistensi

α : Bilangan Konstanta

e : Tingkat kesalahan (standart error)

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing –masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang di uji pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%. Jika nilai *probability* t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Kriteria Pengambilan Keputusan Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig < 0,05, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ nilai sig > 0,05, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi (R^2) adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antar nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah :

- 1) Jika kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* lemah.
- 2) Jika kd mendekati (1), maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. A. (2021). Pengantar metodologi penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Ahdiat, A (2023, Desember 18). Mayoritas wirausaha Indonesia lulusan SD. Databoks - Katadata. <https://databoks.katadata.co.id/ketenagakerjaan/statistik/039f3a910b9bddd/mayoritas-wirausaha-indonesia-lulusan-sd>. Diakses pada 7 April 2025.
- Ahdiat, A. (2024, Mei 8). Jumlah wirausaha di Indonesia awal 2024, mayoritas pemula. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/ketenagakerjaan/statistik/edb8992d9cc8306/jumlah-wirausaha-di-indonesia-awal-2024-mayoritas-pemula>. Diakses pada 30 April 2025.
- Aprilyan, Y., Sasanti, E. E., & Nurabiah. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kabupaten Lombok Barat. *Journal Risma*, 2(2), 292–306.
- Apriyanti, M. E. (2020). Pentingnya Manajemen Diri Dalam Berwirausaha. *Jurnal USAHA*, 1(1), 14–24. <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i1.290>
- Badan Pusat Statistik. (6 Februari 2025). Tingkat Pengangguran Terbuka 2024-2025. <https://www.bps.go.id/api/statistics-table/2/MTE3NyMy/tingkat-pengangguran-terbuka-.html>. Diakses pada 6 April 2025.
- Barus, D. A. B., Ahmad, N., & Goit, M. A. D. (2023). Efektivitas Self Management Terhadap Daya Juang Entrepreneur Muda Di Era Digital. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), 5341--5346.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2022). Panduan Program Kreativitas Mahasiswa 2022. <https://belmawa.kemdikbud.go.id/2022/01/12/panduan-program-kreativitas-mahasiswa-pkm-2022/>. Diakses pada 8 April 2025.
- Ferli, O. (2023). Pengaruh Mental Dan Motivasi Wirusaha Terhadap Perkembangan Umkm Pada Asosiasi Umkm Pondok Petir Sejahtera, Bojongsari, Depok. *Seminar Nasional Dan Call For Paper Pengabdian Kepada Masyarakat*. <http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/7038>
- Gaurifa, T. (2022). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Rumah Makan Di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 5, 92–98. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/jim>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed). Semarang : Badan Penerbit-Undip.
- Gultom, P., & Agustine, L. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi Di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (JMBEP)*, 7(1), 52–65. <https://jurnal.eka-prasetya.ac.id/index.php/MBEP/article/view/170>
- Haryono, MM, MPd, P. D. H. siswoyo. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis & Manajemen Teori & Aplikasi* (keempat).
- Irwanto, A., & Ie, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm F&B Di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(01), 259–267. https://litar.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10101016_4_A280823215521.pdf
- JC, I., Olukayode, A. E., & Aderinola, A. E. (2021). Self-Management of Emotional Intelligence and Its Effect on the Innovativeness Component of Entrepreneurship Orientation. *Middle East Research Journal of Economics and Management*, 1(1), 29–45. <https://doi.org/10.36348/merjem.2021.v01i01.004>
- Kamaliah, Aunurrafiq, Badriyah, N., & Seti, S. (2023). Self management and entrepreneurial mindset to support the MSMEs owner's financial well-being. *Cogent Business and Management*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2290724>
- Kaswan. (2016). Pengembangan Manajemen: Mempersiapkan dan Mengembangkan Calon Manajer yang Efektif. In *Bandung : Alfabeta*.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2023). Pemerintah Dorong Lahirnya Wirausahawan Muda Melalui Sosialisasi KUR Goes to Campus. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3414/pemerintah-dorong-lahirnya-wirausahawan-muda-melalui-sosialisasi-kur-goes-to-campus>. Diakses pada 8 April 2025.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). Lahirkan Banyak Wirausahawan Muda Berkualitas, Kemendikbudristek Kembali Luncurkan Program Wirausaha Merdeka Tahun 2023. <https://www.dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/lahirkan-banyak-wirausahawan-muda-berkualitas-kemendikbudristek-kembali-luncurkan-program-wirausaha-merdeka-tahun-2023> . Diakses pada 8 April 2025.

- Kolanus, L. T. O., Rumat, V. A., & Engka, D. S. M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(4), 46–62.
- Nagel, P. J. F., & Suhartik, A. (2021). Pengaruh motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha umkm makanan minuman di surabaya. *Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek*, 1024-1043.
- Nuraeni, Maryadi, & Rahwandi, D. (2022). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha Dan Inovasi Bisnis Terhadap Kesuksesan Wirausaha Pada Pelaku Usaha Keripik Emping Kabupaten Kepulauan Selayar. *Jurnal Nobel Management Review*, 3(September), 542–554. <https://doi.org/10.37476/nmar.v3i3.3290>
- Perpustakaan Nasional RI. (2023). Pentingnya self-management dalam pembangunan karakter. Retrieved April 18, 2025, from <https://www.perpusnas.go.id/berita/pentingnya-self-management-dalam-pembangunan-karakter>. Diakses pada 18 April 2025.
- Purnamasari, E. D. (2020). Pengaruh Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P) terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 63–65. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v11i1.1063>
- Radjab, E., & Jama'an, A. (2017). Metodologi penelitian bisnis. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahmah, I., Kaukab, M. E., Yuwono, W., Pascasarjana, F., Yogyakarta, U. M., & Artikel, R. (2020). Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm. *Jurnal CAPITAL*, 2, 30–50.
- Ramadona, D., Raferdy, L. S., Ammalia, A. R., & Aryansyah, A. F. (2024). Dampak Self-Management terhadap Mindset Entrepreneurial : Studi Kasus pada UMKM di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Manajemen Dan Sains J-MAS*, 9(2), 1097–1105. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i2.2040>
- Ridlo, M. (2020). Pengaruh Konsistensi, Disiplin Kerja, Jujur, Bertanggung Jawab, Kreatif dan Orientasi Masa Depan terhadap Tingkat Pendapatan (Study Case on Young Moslem Entrepreneur in IAIN Salatiga). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 27(1), 33–40. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/7496/3167>
- Safii, A. A. (2018). Determinan Keputusan Berwirausaha Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi* ..., 32–43. <http://ejournal.stiekia.ac.id/index.php/JUMPA/article/view/138>

- Salimodo, D., Cahyani, A. C., Manullang, R., Nirwana, D., & Apriandini, Y. (n.d.). Pengaruh Efektivitas , Konsistensi dan Pengembangan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Jambi. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 03(1), 1–15. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/IDEAL/article/view/28126>
- Sanjaya, S., & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahann*, 06(02), 472–477. <https://www.academia.edu/download/117073781/17952.pdf>
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro. (n.d.). Profil STIEKIA. Diakses 8 April 2025, dari <https://www.stiekia.ac.id>
- Suara Desa. (2024, Desember 3). Seminar nasional UKM kewirausahaan STIE Cendekia Bojonegoro: Pentingnya karakter dan adaptasi di era digital. <https://suaradesa.co/pendidikan/seminar-nasional-ukm-kewirausahaan-stie-cendekia-bojonegoro/>. Diakses pada 10 April 2025.
- Sujarweni (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi ke-26 Bandung: Alfabeta.
- U'rfillah, U., & Muflikhati, I. (2017). *Motivasi Berwirausaha, Manajemen Waktu, Manajemen Keuangan, Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Wirausaha*. 10(1), 71–82.
- Wijayati, H., Widhiyoga, G., & Rachmawati, I. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif: Bagaimana mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis, dan memulai tahapan riset* (Cetakan ke). Anak Hebat Indonesia.
- Zagoto, E. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Pendapatan Usaha Fotokopi Di Kecamatan Telukdalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1), 66–78. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/jim/article/view/635>
- Buku pedoman penulisan skripsi STIE Cendekia Bojonegoro tahun 2025

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Nuki Cahyanti Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro. Dalam rangka melaksanakan tugas akhir skripsi untuk memenuhi salah satu syarat S1 Program Studi Manajemen di STIE Cendekia Bojonegoro, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh *Self-Management*, Motivasi Berwirausaha, Dan Konsistensi Terhadap Tingkat Pendapatan Wirausahawan Muda Di STIE Cendekia Bojonegoro”**.

Sehubungan dengan hal itu, saya memohon kesediaan Mahasiswa/i meluangkan waktu untuk mengisi beberapa pernyataan yang telah saya susun terkait dengan penelitian yang saya lakukan. Jawaban yang anda berikan tidak akan dinilai benar salahnya, melainkan sebagai informasi yang sangat bermanfaat untuk menentukan hasil penelitian yang saya lakukan.

Sesuai dengan etika penelitian, seluruh data dan informasi yang Mahasiswa/i berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis semata. Saya ucapkan terimakasih kepada Mahasiswa/i yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan sebenar-benarnya.

Peneliti

Nuki Cahyanti

A. Data Umum Responden

Responden adalah mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro dari Program Studi Manajemen dan Akuntansi Kelas A, TA. 2024/2025 Semester Genap yang berwirausaha.

1. Nomor Induk Mahasiswa :

2. Usia :

- < 20 tahun
- 20-22 tahun
- > 22 tahun

3. Jenis Kelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

4. Program Studi :

- Manajemen
- Akuntansi

5. Semester :

- Semester 8
- Semester 6
- Semester 4
- Semester 2

6. Lama Menjalankan Usaha :

- < 6 Bulan
- 6-12 Bulan
- > 1 Tahun

7. Nama Usaha / Jenis Usaha :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang menurut anda paling sesuai.
3. Setiap satu pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban.

Adapun keterangan dan skor jawaban menggunakan Skala Likert sebagai berikut :

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

3 = N (Netral)

4 = S (Setuju)

5 = SS (Sangat Setuju)

C. Daftar Pernyataan

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
Self-Management (X ₁)						
Manajemen Waktu						
1.	Saya mampu membagi waktu antara kegiatan akademik dan usaha secara seimbang					
2.	Saya memiliki jadwal harian yang jelas untuk menjalankan usaha					
Pengendalian Emosi dan Suasana Hati						
3.	Saya mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi tantangan dalam usaha					
4.	Saya tetap tenang dan berpikir jernih saat usaha mengalami tekanan					
Penetapan Tujuan Pribadi						
5.	Saya memiliki tujuan usaha yang jelas dan terukur					
6.	Saya menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan usaha saya					
Pengembangan Diri						
7.	Saya secara aktif mencari pelatihan atau informasi untuk mengembangkan usaha					
8.	Saya berusaha meningkatkan kemampuan diri dalam menjalankan usaha					
Pola Pikir Positif dan Ketahanan Diri						
9.	Saya yakin bisa bangkit kembali meski usaha pernah mengalami kegagalan					
10.	Saya memandang tantangan usaha sebagai peluang untuk berkembang					

Kemampuan Hubungan Personal/Interpersonal					
11.	Saya mudah membangun komunikasi yang baik dengan pelanggan				
12.	Saya menjaga hubungan baik dengan mitra atau rekan usaha				
Motivasi Berwirausaha (X₂)					
Perhatian					
13.	Saya memberikan perhatian penuh terhadap perkembangan usaha saya				
14.	Saya selalu memantau operasional usaha secara rutin				
Kesenangan					
15.	Saya merasa senang saat menjalankan kegiatan usaha				
16.	Saya menikmati setiap proses dalam menjalankan usaha				
Kemauan					
17.	Saya memiliki dorongan yang kuat untuk terus mengembangkan usaha				
18.	Saya bersemangat memajukan usaha meskipun menghadapi hambatan				
Konsistensi (X₃)					
Pelayanan Prima					
19.	Saya selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan				
20.	Saya menjaga kualitas produk/jasa secara konsisten				
Pengawasan dan Pengendalian					
21.	Saya rutin mengevaluasi kegiatan usaha saya				
22.	Saya mengatur dan mengontrol kegiatan usaha saya dengan baik				

Tingkat Pendapatan (Y)					
Upah					
23.	Pendapatan yang saya terima dari hasil kerja dalam usaha ini setara atau lebih besar dibandingkan bekerja di tempat lain				
24.	Upah yang saya terima dari usaha ini mencerminkan besarnya waktu, tenaga, dan ketrampilan yang saya curahkan				
Laba Usaha					
25.	Saya memperoleh laba dari usaha yang cukup untuk menambah modal dan mengembangkan usaha				
26.	Laba usaha saya menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu				

Lampiran 2. Data Umum Responden

No.	DATA UMUM RESPONDEN							
	NIM	Usia	Jenis Kelamin	Program Studi	Semester	Angkatan	Lama Usaha	Nama Usaha/Jenis Usaha
1.	21010189	20-22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 8	2021	> 1 Tahun	NA Cell
2.	21010213	20-22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 8	2021	6-12 Bulan	SEBLAK
3.	21010021	20-22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 8	2021	> 1 Tahun	Cireng isi
4.	21010113	> 22 Tahun	Laki-laki	Manajemen	Semester 8	2021	> 1 Tahun	Mie ayam dan Bakso
5.	21020062	20-22 Tahun	Perempuan	Akuntansi	Semester 8	2021	> 1 Tahun	gethuk goreng
6.	21010017	20-22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 8	2021	6-12 Bulan	Seblak
7.	21010009	20-22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 8	2021	> 1 Tahun	Craftyboo.bjn/kerajinan tangan
8.	21010013	20-22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 8	2021	> 1 Tahun	Sweets Bakery
9.	22010030	20-22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 8	2021	> 1 Tahun	Warung pecel
10.	21020002	20-22 Tahun	Laki-laki	Akuntansi	Semester 8	2021	< 6 Bulan	Pedagang ayam
11.	21010164	> 22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 8	2021	> 1 Tahun	makanan/minuman
12.	21010057	20-22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 8	2021	< 6 Bulan	shan.eat
13.	22010032	20-22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 8	2021	> 1 Tahun	Konveksi
14.	21020061	20-22 Tahun	Perempuan	Akuntansi	Semester 8	2021	> 1 Tahun	Jamu Tradisional

15.	23020003	20-22 Tahun	Perempuan	Akuntansi	Semester 4	2023	< 6 Bulan	Ns.Bouquet
16.	21020078	> 22 Tahun	Perempuan	Akuntansi	Semester 8	2021	6-12 Bulan	Toko kelontong
17.	21010034	> 22 Tahun	Laki-laki	Manajemen	Semester 8	2021	> 1 Tahun	Adit petok
18.	21020015	> 22 Tahun	Perempuan	Akuntansi	Semester 8	2021	> 1 Tahun	Buket
19.	21010032	20-22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 8	2021	> 1 Tahun	Snackuy.id
20.	21010005	20-22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 8	2021	> 1 Tahun	Toko sembako
21.	22010026	20-22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 6	2022	< 6 Bulan	Nanu mochi
22.	21010071	> 22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 8	2021	< 6 Bulan	JAMOZ MANTOZ BIKIN JOZ
23.	21010041	> 22 Tahun	Laki-laki	Manajemen	Semester 8	2021	< 6 Bulan	JAMOZ MANTOZ
24.	21010011	20-22 Tahun	Laki-laki	Manajemen	Semester 8	2021	> 1 Tahun	Pancong Lumer Dlewer Bojonegoro
25.	21010185	> 22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 8	2021	> 1 Tahun	Lumpia Rumahan
26.	21010152	> 22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 8	2021	> 1 Tahun	Linda's_florist/Usaha jasa buket
27.	24010037	20-22 Tahun	Laki-laki	Manajemen	Semester 2	2024	6-12 Bulan	Mie kobong&bakso aci
28.	23010008	20-22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 4	2023	6-12 Bulan	Nana food
29.	24010034	20-22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 2	2024	> 1 Tahun	Seblak teh rara
30.	21020012	> 22 Tahun	Perempuan	Akuntansi	Semester 8	2021	6-12 Bulan	Laifa seserahan
31.	21020007	> 22 Tahun	Perempuan	Akuntansi	Semester 8	2021	6-12 Bulan	Cireng isi ayam
32.	21020017	> 22 Tahun	Perempuan	Akuntansi	Semester 8	2021	> 1 Tahun	Makeup
33.	21010192	20-22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 8	2021	> 1 Tahun	Online shop
34.	22010057	20-22 Tahun	Perempuan	Manajemen	Semester 6	2022	< 6 Bulan	Nanu Mochi

Lampiran 3. Data Tabulasi Kuesioner

No.Responden	Self-Management (X1)												Total (X1)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
1.	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	54
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3.	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	46
4.	4	5	3	5	4	4	3	5	5	3	5	4	50
5.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	40
6.	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	49
7.	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	48
8.	4	3	4	4	3	3	5	5	3	4	5	4	47
9.	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	55
10.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
11.	4	3	5	5	4	5	3	4	5	4	3	3	48
12.	4	4	2	4	5	5	4	4	5	5	4	5	51
13.	4	2	2	5	4	4	5	5	4	5	4	4	48
14.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
15.	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	3	4	49

16.	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	56
17.	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4	48
18.	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
19.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
20.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
21.	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	45
22.	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	3	5	50
23.	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	3	5	52
24.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
25.	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	5	4	54
26.	4	3	3	5	3	2	4	4	5	3	5	4	45
27.	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	56
28.	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	56
29.	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	57
30.	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	53
31.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
32.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
33.	5	3	5	4	3	5	3	3	5	5	5	4	50
34.	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	54

No.Responden	Motivasi Berwirausaha (X2)						Total (X2)
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1.	4	5	5	5	5	5	29
2.	4	4	4	4	4	5	25
3.	4	4	5	5	4	4	26
4.	5	4	5	4	3	3	24
5.	3	3	3	3	3	3	18
6.	3	5	3	4	4	3	22
7.	4	4	5	4	4	5	26
8.	4	3	5	5	5	5	27
9.	4	4	4	4	4	4	24
10.	4	4	4	4	4	4	24
11.	3	4	5	4	5	4	25
12.	4	4	4	5	4	5	26
13.	4	5	5	4	4	2	24
14.	5	5	5	5	5	5	30
15.	5	3	5	5	5	5	28
16.	5	5	5	5	5	5	30

17.	4	5	5	5	5	5	29
18.	5	5	5	5	5	5	30
19.	4	3	4	4	4	4	23
20.	4	4	4	4	4	4	24
21.	3	4	5	4	3	4	23
22.	4	4	5	5	4	5	27
23.	5	5	4	3	4	5	26
24.	5	5	5	5	5	5	30
25.	3	3	4	4	4	4	22
26.	4	3	4	4	4	4	23
27.	5	5	4	5	4	4	27
28.	4	4	4	4	5	5	26
29.	5	5	4	4	5	5	28
30.	5	4	5	5	4	4	27
31.	5	5	5	5	5	5	30
32.	5	5	5	4	5	5	29
33.	5	5	5	5	5	5	30
34.	4	5	5	5	4	5	28

No.Responden	Konsistensi (X3)				Total (X3)	No.Responden	Tingkat Pendapatan (Y)				Total (Y)
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4			Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
1.	5	5	4	4	18	1.	4	4	4	5	17
2.	4	4	4	4	16	2.	4	4	4	4	16
3.	5	5	4	4	18	3.	3	5	3	4	15
4.	5	5	4	5	19	4.	2	4	5	3	14
5.	4	4	3	4	15	5.	3	3	3	3	12
6.	5	4	2	4	15	6.	4	3	3	5	15
7.	5	5	4	5	19	7.	3	4	3	3	13
8.	5	4	5	4	18	8.	4	5	3	5	17
9.	4	4	4	4	16	9.	4	4	4	4	16
10.	4	4	4	5	17	10.	2	4	3	3	12
11.	5	5	4	5	19	11.	4	4	5	5	18
12.	5	5	4	5	19	12.	3	4	4	5	16
13.	4	5	4	4	17	13.	4	5	4	4	17
14.	5	5	5	5	20	14.	5	5	5	5	20
15.	5	5	4	4	18	15.	5	4	3	4	16
16.	5	5	5	5	20	16.	5	5	5	5	20

17.	5	5	5	5	20	17.	3	5	3	3	14
18.	5	5	5	5	20	18.	5	4	5	5	19
19.	4	4	4	4	16	19.	4	3	3	4	14
20.	4	4	4	4	16	20.	4	4	4	4	16
21.	5	5	5	5	20	21.	3	3	4	4	14
22.	4	4	5	5	18	22.	5	5	4	3	17
23.	5	5	3	4	17	23.	4	5	5	4	18
24.	5	5	5	5	20	24.	5	5	5	5	20
25.	4	4	4	4	16	25.	3	4	2	2	11
26.	5	5	4	5	19	26.	4	3	4	5	16
27.	5	5	4	5	19	27.	4	4	4	5	17
28.	5	5	4	4	18	28.	4	4	4	5	17
29.	5	5	5	4	19	29.	5	4	4	5	18
30.	5	5	4	5	19	30.	5	4	4	5	18
31.	5	5	5	4	19	31.	5	5	5	5	20
32.	5	5	5	5	20	32.	5	5	5	5	20
33.	5	5	5	5	20	33.	3	5	3	5	16
34.	5	5	5	5	20	34.	4	4	5	5	18

Lampiran 4. Hasil Olah Data Statistik Menggunakan SPSS

A. Hasil Uji Instrumen

1. Hasil Olah Data Uji Validitas

a. Uji Validitas *Self-Management* (X1)

		Correlations												
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	TOTAL_X1
X1_1	Pearson Correlation	1	,517**	,112	,076	,201	,195	-,057	,111	,185	,243	,067	,161	,418*
	Sig. (2-tailed)		,002	,530	,669	,255	,269	,748	,532	,295	,167	,709	,362	,014
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1_2	Pearson Correlation	,517**	1	,338	,010	,586**	,358*	-,075	,300	,136	,165	,069	,417*	,596**
	Sig. (2-tailed)	,002		,050	,955	,000	,038	,674	,085	,443	,352	,700	,014	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1_3	Pearson Correlation	,112	,338	1	,117	,360*	,336	,106	,137	,027	,219	,128	,173	,501**
	Sig. (2-tailed)	,530	,050		,511	,037	,052	,552	,441	,878	,214	,471	,327	,003
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1_4	Pearson Correlation	,076	,010	,117	1	,403*	,256	,218	,538**	,323	,231	,245	-,020	,492**
	Sig. (2-tailed)	,669	,955	,511		,018	,144	,215	,001	,063	,188	,163	,911	,003
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1_5	Pearson Correlation	,201	,586**	,360*	,403*	1	,583**	,322	,583**	,259	,525**	,090	,526**	,827**
	Sig. (2-tailed)	,255	,000	,037	,018		,000	,063	,000	,139	,001	,613	,001	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

X1_6	Pearson Correlation	,195	,358*	,336	,256	,583**	1	,101	,144	,258	,483**	,190	,323	,658**
	Sig. (2-tailed)	,269	,038	,052	,144	,000		,570	,418	,140	,004	,281	,062	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1_7	Pearson Correlation	-,057	-,075	,106	,218	,322	,101	1	,466**	-,058	,514**	,267	,348*	,473**
	Sig. (2-tailed)	,748	,674	,552	,215	,063	,570		,005	,743	,002	,127	,044	,005
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1_8	Pearson Correlation	,111	,300	,137	,538**	,583**	,144	,466**	1	,200	,418*	,245	,376*	,657**
	Sig. (2-tailed)	,532	,085	,441	,001	,000	,418	,005		,257	,014	,163	,028	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1_9	Pearson Correlation	,185	,136	,027	,323	,259	,258	-,058	,200	1	,209	-,035	,293	,386*
	Sig. (2-tailed)	,295	,443	,878	,063	,139	,140	,743	,257		,235	,844	,093	,024
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1_10	Pearson Correlation	,243	,165	,219	,231	,525**	,483**	,514**	,418*	,209	1	-,004	,351*	,654**
	Sig. (2-tailed)	,167	,352	,214	,188	,001	,004	,002	,014	,235		,984	,042	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1_11	Pearson Correlation	,067	,069	,128	,245	,090	,190	,267	,245	-,035	-,004	1	,157	,360*
	Sig. (2-tailed)	,709	,700	,471	,163	,613	,281	,127	,163	,844	,984		,376	,036
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1_12	Pearson Correlation	,161	,417*	,173	-,020	,526**	,323	,348*	,376*	,293	,351*	,157	1	,602**
	Sig. (2-tailed)	,362	,014	,327	,911	,001	,062	,044	,028	,093	,042	,376		,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
TOTAL_	Pearson Correlation	,418*	,596**	,501**	,492**	,827**	,658**	,473**	,657**	,386*	,654**	,360*	,602**	1
X1	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,003	,003	,000	,000	,005	,000	,024	,000	,036	,000	

N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Uji Validitas Motivasi Berwirausaha (X2)

		Correlations						
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	TOTAL X2
X2_1	Pearson Correlation	1	,455**	,407*	,406*	,436*	,427*	,734**
	Sig. (2-tailed)		,007	,017	,017	,010	,012	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X2_2	Pearson Correlation	,455**	1	,278	,285	,385*	,221	,626**
	Sig. (2-tailed)	,007		,111	,103	,025	,209	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X2_3	Pearson Correlation	,407*	,278	1	,614**	,400*	,352*	,687**
	Sig. (2-tailed)	,017	,111		,000	,019	,041	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34

X2_4	Pearson Correlation	,406*	,285	,614**	1	,505**	,460**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,017	,103	,000		,002	,006	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X2_5	Pearson Correlation	,436*	,385*	,400*	,505**	1	,635**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,010	,025	,019	,002		,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34
X2_6	Pearson Correlation	,427*	,221	,352*	,460**	,635**	1	,734**
	Sig. (2-tailed)	,012	,209	,041	,006	,000		,000
	N	34	34	34	34	34	34	34
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,734**	,626**	,687**	,740**	,779**	,734**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Uji Validitas Konsistensi (X3)

		Correlations				
		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	TOTAL_X3
X3_1	Pearson Correlation	1	,783**	,227	,369*	,726**
	Sig. (2-tailed)		,000	,196	,032	,000
	N	34	34	34	34	34
X3_2	Pearson Correlation	,783**	1	,337	,426*	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000		,051	,012	,000
	N	34	34	34	34	34
X3_3	Pearson Correlation	,227	,337	1	,441**	,746**
	Sig. (2-tailed)	,196	,051		,009	,000
	N	34	34	34	34	34
X3_4	Pearson Correlation	,369*	,426*	,441**	1	,740**
	Sig. (2-tailed)	,032	,012	,009		,000
	N	34	34	34	34	34
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,726**	,794**	,746**	,740**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Tingkat Pendapatan (Y)

		Correlations				
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	TOTAL_Y
Y_1	Pearson Correlation	1	,270	,478**	,573**	,815**
	Sig. (2-tailed)		,123	,004	,000	,000
	N	34	34	34	34	34
Y_2	Pearson Correlation	,270	1	,281	,098	,515**
	Sig. (2-tailed)	,123		,108	,580	,002
	N	34	34	34	34	34
Y_3	Pearson Correlation	,478**	,281	1	,515**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,004	,108		,002	,000
	N	34	34	34	34	34
Y_4	Pearson Correlation	,573**	,098	,515**	1	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,580	,002		,000
	N	34	34	34	34	34
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,815**	,515**	,790**	,777**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	
N	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Olah Data Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas *Self-Management* (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,789	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	47,0588	21,815	,297	,786
X1_2	47,3529	19,629	,457	,772
X1_3	47,2353	20,488	,344	,786
X1_4	47,1176	21,258	,375	,779
X1_5	47,0294	18,514	,766	,738
X1_6	47,1765	19,301	,540	,762
X1_7	47,2059	20,896	,323	,787
X1_8	46,8235	20,513	,576	,763
X1_9	46,8235	22,150	,272	,788
X1_10	46,8529	20,069	,559	,762
X1_11	46,8824	22,107	,227	,793
X1_12	47,0000	20,970	,517	,768

b. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berwirausaha (X2)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,805	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	21,9412	6,057	,590	,768
X2_2	21,9118	6,386	,428	,808
X2_3	21,6471	6,478	,549	,778
X2_4	21,7647	6,307	,620	,764
X2_5	21,8529	6,069	,667	,753
X2_6	21,7647	5,822	,566	,776

c. Hasil Uji Reliabilitas Konsistensi (X3)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,719	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3_1	13,5000	1,712	,543	,647
X3_2	13,5294	1,590	,639	,594
X3_3	13,9706	1,363	,412	,761
X3_4	13,7059	1,608	,533	,644

d. Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Pendapatan (Y)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,712	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_1	12,4412	3,163	,613	,573
Y_2	12,1765	4,635	,262	,766
Y_3	12,4412	3,345	,582	,596
Y_4	12,0882	3,356	,553	,615

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Olah Data Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,51757225
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,090
	Negative	-,146
Test Statistic		,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Hasil Olah Data Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,569	3,747	-.953	,348		
	Self-Management	,181	,078	,367	2,321	,027	1,909
	Motivasi Berwirausaha	,390	,176	,471	2,215	,035	3,469
	Konsistensi	,024	,262	,016	,093	,927	2,284

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan

3. Hasil Olah Data Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,231	2,356	1,372	,180	
	Self-Management	-,037	,049	-,182	,462	
	Motivasi Berwirausaha	-,046	,111	-,137	,679	
	Konsistensi	,054	,165	,088	,744	

a. Dependent Variable: Abs_RES

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,780 ^a	,608	,569	1,59164

a. Predictors: (Constant), Konsistensi, Self-Management, Motivasi Berwirausaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118,030	3	39,343	15,530	,000 ^b
	Residual	76,000	30	2,533		
	Total	194,029	33			

a. Dependent Variable: Tingkat_Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Konsistensi, Self-Management, Motivasi Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,569	3,747		-,953	,348
	Self-Management	,181	,078	,367	2,321	,027
	Motivasi Berwirausaha	,390	,176	,471	2,215	,035
	Konsistensi	,024	,262	,016	,093	,927

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan

Lampiran 5. Surat Izin Melakukan Penelitian

No : Q6.87 / 073.089 / IV / 2025
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
 Yth. Ketua STIE Cendekia Bojonegoro
 Jl.Cendekia No.22 Bojonegoro

Dengan Hormat,
 Ketua Program Studi Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro, menerangkan bahwa :

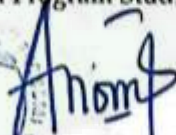
Nama : Nuki Cahyanti
 NIM : 21010179
 Prodi : Manajemen
 Alamat : Desa Karangsono RT.02/RW.01 Kecamatan Dander
 Kabupaten Bojonegoro

Adalah Benar-benar Mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro dan Bermaksud Melaksanakan Penelitian untuk Pembuatan Tugas Akhir Dalam Bentuk Karya Ilmiah (Skripsi) di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin, Dengan Judul:

"Pengaruh Self- Management, Motivasi Berwirausaha dan Konsistensi Terhadap Peningkatan Pendapatan Wirausahawan Muda di STIE Cendekia Bojonegoro "

Demikian atas Perhatian dan Kerjasamanya disampaikan Terima Kasih

Bojonegoro, 14 April 2025
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ketua Program Studi Manajemen ,


 Latifah Anom, SE., MM
 NUP TK.4834751652230152

Lampiran 6. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian

Program Studi Manajemen Status "Terakreditasi" (SK BAN-PT No. 2389/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017)
Program Studi Akuntansi Status "Terakreditasi" (BAN-PT No. 2732/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2019)

Kampus I : Jl. Cendekia No. 22 Bojonegoro, Telp. (0353) 3410064, Fax. (0353) 3410001 PO. BOX. 250
Kampus II : Jl. Dr. Sutomo 50 Padangan Bojonegoro, Telp. (0353) 551565
E-mail : stie.cendekia.bojonegoro@gmail.com - website : www.stiekia.ac.id

Nomor: A5.102/073.089/IV/2025

Lamp : -

Perihal: Konfirmasi Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.

Sdr. Nuki Cahyanti

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.

Jabatan : Ketua

Menerangkan bahwa,

Nama Mahasiswa : Nuki Cahyanti

NIM : 21010179

Program Stud : Manajemen

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di STIE Cendekia Bojonegoro sebagai syarat penyusunan tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi) dengan judul:

"Pengaruh Self- Management, Motivasi Berwirausaha dan Konsistensi Peningkatan Pendapatan Wirausahawan Muda di STIE Cendekia Bojonegoro"

Demikian surat ini di sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, 17 April 2025

Ketua,

Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak

NUPTK:7837753654232242

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **NUKI CAHYANTI**
 NIM : **21010179**
 Tahun Angkatan : **2021**
 Jurusan/Prodi : **Manajemen**
 Semester : **VIII (Genap)**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Self-Management, Motivasi Berwirausaha, dan Konsistensi Terhadap Tingkat Pendapatan Wirausahawan Muda di STIE Cendekia Bojonegoro**

Dosen Pembimbing : 1. **Des. Suprpto, MM.**
 2. **Latifah Anom, SE., MM.**

REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	19/3	Judul 1 Acc	[Signature]	16/4/25	Latar belakang	[Signature]
2.	8/5	Bab 1 & 3 Revisi	[Signature]	20/4/25	Hipotesis & latar belakang	[Signature]
3.	15/5	Bab 1 & 3 Revisi	[Signature]	1/5/25	Kajian teori	[Signature]
4.	14/5	Bab 1 & 3 Revisi	[Signature]	3/5/25	Metode	[Signature]
5.	15/5	Seminar	[Signature]	5/5/25	ACC seminar	[Signature]
6.	24/7	Bab 1-5 Revisi	[Signature]	24/6/25	Bimbel Kuesioner	[Signature]
7.	24/7	Bab 1-5 Revisi	[Signature]	17/7/25	Hasil penditahan	[Signature]
8.	25/7	Bab 1-5 Revisi	[Signature]	18/7/25	Hasil penelitian	[Signature]
9.	25/7	Bab 1-5 Revisi	[Signature]	19/7/25	Kelengkapan	[Signature]
10.	25/7	Ujian	[Signature]	20/7/25	ACC ujian skripsi	[Signature]
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 24 Juli 2025
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Manajemen
 [Signature]
 Latifah Anom, SE., MM
 NUPTK. 4834751652230152

Lampiran 8. Kartu Seminar Proposal Skripsi

PEDOMAN SEMINAR			
1. Mahasiswa wajib mengikuti seminar proposal satu kali selang satu penyiapan dan sekurang-kurangnya 8 (delapan) kali sebagai peserta.			
2. Makalah yang disampaikan meliputi bab 1, bab 2, dan bab 3.			
3. Seminar proposal dilaksanakan di kampus. Jadwal seminar ditetapkan oleh panitia, serta disampaikan kepada koordinator kampus tempat seminar dan staf akademik.			
4. Penyiapan wajib mengundang peserta seminar sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) orang mahasiswa yang telah duduk minimal pada semester 3 atau transfer.			
5. Penyiapan wajib menyajikan ringkasan proposal seminar sekurang-kurangnya 10 slide, untuk 10 orang peserta.			
6. Setelah seminar, penyiapan wajib menyempatkan makalahnya dan dilanjutkan penyempatkan bab 4 dan bab 5.			



STIE CENDEKIA

KETIKA SEMINAR
KARTU INI HARAP DIBAWA

KARTU SEMINAR
(Seminar Proposal Skripsi)

NAMA : NUKI CAHYANTI

NIM : 2102019

PRODI : SARJANA MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
CENDEKIA
BOJONEGORO

TGL TEMPAT	PENYAJI (NAMA & NIM)	JUDUL SKRIPSI	PARAF DOSEN
01 April 2021 Kampus C	Nuki Cahyanti 2102019	Pengaruh Sistem Perencanaan, Pengendalian, dan Laporan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020	[Signature]
01 Mei 2021 Kampus C	Nuki Cahyanti 2102019	Pengaruh Sistem Perencanaan, Pengendalian, dan Laporan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020	[Signature]
01 Juni 2021 Kampus C	Nuki Cahyanti 2102019	Pengaruh Sistem Perencanaan, Pengendalian, dan Laporan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020	[Signature]
01 Juli 2021 Kampus C	Nuki Cahyanti 2102019	Pengaruh Sistem Perencanaan, Pengendalian, dan Laporan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020	[Signature]
01 Agustus 2021 Kampus C	Nuki Cahyanti 2102019	Pengaruh Sistem Perencanaan, Pengendalian, dan Laporan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020	[Signature]

TGL TEMPAT	PENYAJI (NAMA & NIM)	JUDUL SKRIPSI	PARAF DOSEN
01 April 2021 Kampus C	Nuki Cahyanti 2102019	Pengaruh Sistem Perencanaan, Pengendalian, dan Laporan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020	[Signature]
01 Mei 2021 Kampus C	Nuki Cahyanti 2102019	Pengaruh Sistem Perencanaan, Pengendalian, dan Laporan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020	[Signature]
01 Juni 2021 Kampus C	Nuki Cahyanti 2102019	Pengaruh Sistem Perencanaan, Pengendalian, dan Laporan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020	[Signature]
01 Juli 2021 Kampus C	Nuki Cahyanti 2102019	Pengaruh Sistem Perencanaan, Pengendalian, dan Laporan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020	[Signature]
01 Agustus 2021 Kampus C	Nuki Cahyanti 2102019	Pengaruh Sistem Perencanaan, Pengendalian, dan Laporan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020	[Signature]